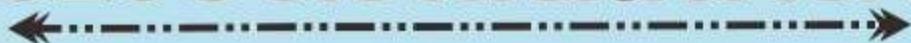


SETITIK ABDI SEJUTA HARAPAN



UNTUK KELURAHAN GEBANG

**TIM PENGABDIAN MASYARAKAT
KELOMPOK 2**



**Suasana Baru, Teman Baru,
Keluarga Baru, Dan Pengalaman Baru**

Setitik Abdi, Sejuta Harapan untuk Kelurahan Gebang

Oleh:

Zaki Nur Fahmawati, M.Psi., Psikolog

Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si

Dr. Hana Catur Wahyuni, ST., M.T.

Natasya Kurniawan Putri

Nizar Falda Romano

Teguh Iswanto

Kasih Ayu Wulansari

Ilga Dewi Darmayanti

Fikri Haikal

Diny Azka Sabilla

Dwi Setyowati

Qorry Tsaniatuzaima

Ade Dikmaniar Mahadini

Salzabillah Tiara Ramadhani

Reza Triana Wahyuningtyas

Mochammad Givary Ramadhan

Anisa Safira Rizky

Efrillita Sampurno

UMSIDA Press

2021

Setitik Abdi, Sejuta Harapan untuk Kelurahan Gebang

Penulis : Zaki Nur Fahmawati, M.Psi., Psikolog
Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si
Dr. Hana Catur Wahyuni, ST., M.T.
Natasya Kurniawan Putri
Nizar Falda Romano
Teguh Iswanto
Kasih Ayu Wulansari
Ilga Dewi Darmayanti
Fikri Haikal
Diny Azka Sabilla
Dwi Setyowati
Qorry Tsaniatuzaima
Ade Dikmaniar Mahadini
Salzabillah Tiara Ramadhani
Reza Triana Wahyuningtyas
Mochammad Givary Ramadhan
Anisa Safira Rizky
Efrillita Sampurno

Editor :
Desain Sampul : Anisa Safira Rizky
Desain Isi : Kasih Ayu Wulansari
ISBN : 978-623-6081-73-0
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
128 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Kelurahan/Desa yang ada di Sidoarjo, Mojokerto, Pasuruan, Lamongan dan Kelurahan/Desa tempat mahasiswa/i berasal.

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
3. Bapak Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
5. Ibu Zaki Nur Fahmawati, M.Psi., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing Lapangan

6. Ibu Dr. Hana Catur Wahyuni, ST., M.T., Selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Bapak Akhmad Hariyadi, S.H., Selaku Kepala Kelurahan Gebang, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.
8. Bapak Bariun Zulkarnain, Selaku Ketua RW 01 Gebang.
9. Bapak Juned Rahmad Wijaya, Selaku Pembina Karang Taruna Kelurahan Gebang

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Identitas Buku	ii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2	Tujuan dan Manfaat.....	4

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1	Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja	7
2.2	Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai	19

BAB III SETITIK ABDI, SEJUTA HARAPAN UNTUK KELURAHAN GEBANG

3.1	Totalitas dalam KKN Pencerahan	21
3.2	Siap Tidak Siap Harus Siap.....	24
3.3	Secerch Pengabdian di Tengah Pandemi	28
3.4	KKN di Tengah Pandemi Tapi Bikin Happy dan Tidak Mau Berhenti.....	31
3.5	<i>ThirtyNine Days</i>	38
3.6	Satukan Karya dan Perbedaan adalah Karya Terbaik Kami	41
3.7	Kreativitas di Balik Lipatan Origami	45
3.8	Gebang Sidoarjo.....	48
3.9	Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini	52
3.10	Pengalaman KKN.....	58

3.11	Asah Kreativitas Anak dengan Botol Bekas	62
3.12	Membimbing Anak Pesantren dan Warga Gebang Menuju Hidup Sehat dengan Hidroponik.....	68
3.13	Gelorakan Semangat KKN Pencerah Kelompok Gebang	74
3.14	KKNku Tidak Sama dengan KKN Pada Umumnya ..	79
3.15	Mengedukasi Warga Gebang RW 01 dan Anak-anak Menjadi Kreatif dan Memanfaatkan Sumber Daya Alam yang Ada di Sekitar	84

BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4.1	Kesan Pemerintah Kelurahan Gebang, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo	88
4.2	Kesan Karang Taruna Kelurahan Gebang, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo	88
4.3	Kesan Kader Posyandu RW 01 Kelurahan Gebang, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo	90
4.4	Kesan Kader Posyandu dan PPKBD Kelurahan Gebang, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo	91
4.5	Kesan Kader Posyandu RW 01 Kelurahan Gebang, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo	92
4.6	Kesan Peserta Bimbingan Belajar Ceria.....	93
4.7	Ketua RW 01 Kelurahan Gebang, Kec, Sidoarjo, Kab. Sidoarjo.....	93

BAB V PENUTUP

5.1	Kesimpulan dan Saran.....	94
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut.....	95

DAFTAR PUSTAKA.....	97
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Logbook Kegiatan	99
- Daftar Hadir.....	105
- Biodata Penulis	108



1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang & Analisis Situasi

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa di tuntut untuk mampu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (skill) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang di terima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu diadakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat lepas dari segala kegiatan kemasyarakatan. Salah satu dharma yang wajib untuk dijalankan adalah “Pengabdian Berbasis Sosiokultural dan Teknologi”. Demi menjalankan Tri Dharma tersebut, Universitas sebagai wadah dari civitas akademika menggalakkan program kuliah kerja nyata sebagai aplikasi Pengabdian Mahasiswa terhadap masyarakat. Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dikembangkan

melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Kegiatan KKN ini diharapkan dapat melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang luar biasa ketika sudah terjun dimasyarakat, berjiwa kepemimpinan. Mahasiswa sebagai penyelenggara kegiatan dituntut untuk menemukan permasalahan serta potensi yang ada di lingkungan masyarakat.

Kelurahan Gebang, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo menjadi lokasi yang diperuntukkan sebagai lokasi KKN Non Kerja Cluster Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Tahun 2021. Melihat berbagai kendala, ketidaklayakan maupun permasalahan pada Kelurahan, maka mahasiswa dapat memberikan program unggulan yang dapat memberikan manfaat bagi Kelurahan serta dapat meneruskan atau memperbaiki program Kelurahan yang belum berjalan dengan baik, dengan tujuan untuk mencapai Kelurahan yang maju dan berkembang.

Berdasarkan hasil survey di Kelurahan Gebang terdapat berbagai permasalahan di Kelurahan Gebang RW 01 diantaranya: 1. Kurangnya lahan untuk melakukan penghijauan, 2. Tidak tersedianya sarana prasarana dan pengelolaan sampah, 3. Banyaknya orang tua yang mengeluh, karena anak-anak di Kelurahan Gebang tidak dapat memperoleh pembelajaran secara maksimal akibat pandemi, seperti halnya pembelajaran sekolah dan mengaji, 4. Jarang terlihatnya kegiatan bermain maupun kegiatan yang dapat mengasah kemampuan anak-anak di Kelurahan Gebang akibat pandemi, 5. Minimnya partisipasi warga terhadap kegiatan

UMKM yang dapat membantu perekonomian Kelurahan Gebang utamanya diwilayah RW 01.

Sedangkan solusi atau penyelesaian terhadap permasalahan yang dihadapi di Kelurahan Gebang RW 01 ini seperti halnya: 1. Dengan kurangnya lahan untuk melakukan penghijauan, maka solusi dari permasalahan ini yaitu, kelompok kami akan membuat penghijauan dengan cara menanam tanaman hidroponik dengan media rockwool selain itu kami akan membuat tanaman gantung, 2. Penyelesaian masalah berikutnya jika tidak tersedianya sarana prasarana dan pengelolaan terkait bank sampah, maka kelompok kami akan menyediakan tempat pengelolaan sampah baik sampah kering dan sampah basah, yang nantinya akan dikelola sehingga bisa keluar cairan yang bernama "Lindih". Cairan ini bisa digunakan untuk menyiram berbagai tanaman agar tanaman tersebut bisa tumbuh subur sedangkan ampas dari sampah basah tadi bisa kita gunakan sebagai pupuk kompos. 3. Penyelesaian dari masalah orang tua yang mengeluh akibat pandemi, sehingga anak-anak tidak memperoleh pembelajaran secara maksimal yaitu kelompok kami akan melakukan Bimbel Ceria dimana nantinya mahasiswa KKN Gebang akan membantu anak-anak di Kelurahan Gebang untuk memahami materi pembelajaran di sekolahnya, khususnya bagi siswa kelas 1 sampai 3 Sekolah Dasar. 4. Berdasarkan pengamatan kelompok 2 KKN di Kelurahan Gebang, kami melihat disana anak kecil jarang sekali terlihat selama pandemi ini, sehingga solusi yang dapat kami berikan yaitu membuat semacam games dan juga lomba secara bergilir untuk anak-anak di Kelurahan Gebang. 5. Warga di Kelurahan Gebang RW 01 ini masih sangat minim akan partisipasinya

dalam kegiatan UMKM. Sehingga solusi yang dapat kelompok kami berikan yaitu dengan mengajak masyarakat setempat untuk mulai membangun kembali kesadaran warga dalam mengikuti kegiatan-kegiatan UMKM di Kelurahan Gebang, dengan cara memberikan sosialisasi mengenai pemanfaatan tumbuhan sayur-sayuran untuk diolah menjadi suatu produk makanan yang bernilai jual, setelah itu produk yang telah diproduksi dapat diperjual belikan secara offline maupun online. Dari situlah nantinya warga dapat merasakan hasil perekonomian yang mereka peroleh dari kegiatan UMKM tersebut.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai melalui KKN:

1. Menumbuhkan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Meningkatkan pengertian, pemahaman, wawasan mahasiswa tentang masalah di masyarakat
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat dengan bersosialisasi pada masyarakat
4. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya

menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap masyarakat dan sekolah.

5. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berekspresi mengaplikasikan teori yang telah didapatkan dari kampus.

1.2.2. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

a. Bagi Mahasiswa

1. Melatih Para Mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.
2. Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat professional pada diri mahasiswa.
3. Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa mengenai penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
4. Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.

b. Bagi Masyarakat dan Mitra

1. Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
2. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan

3. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan
 4. Terbentuknya hubungan antara dunia Pendidikan tinggi dengan masyarakat
- c. Bagi Perguruan Tinggi.
1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
 3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan pembangunan.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2

2.1 Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja

A. Bank Sampah

Bank sampah merupakan salah satu program kerja yang menjadi program kerja unggulan dalam kelompok kami. Pembuatan bank sampah ini dilakukan karena di Kelurahan Gebang sebelumnya belum ada bank sampah, oleh karena itu kami mencoba untuk mengajak masyarakat untuk belajar mengolah sampah dengan bank sampah yakni dalam pemanfaatan sampah seperti botol bekas atau barang bekas lainnya serta bank sampah untuk komposter yang menghasilkan pupuk cair (cairan lindih). Alat dan bahan yang diperlukan dalam pembuatan bank sampah antara lain drum beserta tutupnya, kran air, pipa dan air.



Gambar 2. Kegiatan Bank Sampah

Kegiatan bank sampah komposter diawali dengan mengumpulkan sampah basah seperti dedaunan, sayuran, sisa makanan dan lain sebagainya. Sampah basah diambil dari beberapa rumah di lingkungan RT 32, 03 dan 04 kemudian dikumpulkan di Balai RW 01 dengan menyiapkan drum yang sudah didesain untuk bank sampah. Drum tersebut diberi lubang untuk tempat pipa sebagai ventilasi udara dan agar hasil fermentasi menjadi lebih baik. Setelah sampah terkumpul, kemudian dimasukkan ke dalam drum bersama cairan bakteri pengurai EM-4. Fungsi cairan EM- adalah untuk mempercepat proses fermentasi dan pembentukan cairan. Kemudian drum yang sudah diisi harus ditutup hingga 1-2 bulan, selain itu juga harus dilakukan pengecekan setiap 2 minggu sekali. Proses bank sampah ini memang memerlukan waktu yang cukup lama, hal itu karena *output* dari bank sampah tersebut adalah cairan “lindih” berwarna hitam. Cairan “lindih” tersebut dapat digunakan sebagai pupuk pada tanaman. Dengan adanya bank sampah ini, diharapkan masyarakat dapat lebih bisa memilah sampah antara sampah kering dan sampah basah dan tidak sekedar membuang sampah basah tersebut ke tempat sampah yang dapat menimbulkan bau tidak enak, tetapi lebih bisa mengolah sampah tersebut agar menghasilkan sesuatu yang akan bermanfaat.

B. Hidroponik

Salah satu program kerja kelompok kami adalah Hidroponik. Hidroponik merupakan salah satu metode dalam budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa

menggunakan media tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan hara nutrisi bagi tanaman. Alasan penerapan hidroponik ini karena menyesuaikan kondisi lingkungan sekitar Kelurahan Gebang yang memiliki lahan yang sempit sehingga untuk menyiasatinya dengan diterapkan sistem hidroponik yang memiliki keuntungan antara lain menghemat lahan, sirkulasi udara jadi lebih baik, meningkatkan pola makan sehat, tumbuh lebih subur dan lebih sehat serta meningkatkan mood yang baik.



Gambar 7. Kegiatan Hidroponik

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan hidroponik ini adalah sebagai berikut:

1. Pertama, siapkan rockwool kemudian belah jadi 2 rockwool tersebut, baru kemudian potong kotak-kotak rockwool itu, jangan sampai terputus.
2. Selanjutnya, tata rockwool tersebut pada nampan semai, lalu lubangi kecil rockwool tersebut menggunakan biting (lidi).

3. Kemudian, masukkan benih sayuran pada rockwool yang sudah dilubangi.
4. Langkah selanjutnya yaitu basahi dengan air rockwool yang sudah diberi benih sayuran itu, barulah masukkan hidroponik itu kedalam kresek yang berwarna hitam atau tutup dengan kain yang berwarna gelap.
5. Jika tumbuhan tersebut sudah tumbuh sekitar 2-3 cm, berilah nutrisi pada tanaman hidroponik tersebut agar cepat tumbuh dan jangan lupa untuk menjemur tanaman hidroponik itu dibawah sinar matahari.
6. Setelah itu, tahapan selanjutnya pemindahan tanaman hidroponik ke dalam aquaponik.

C. Aquaponik

Program kerja kami yang lain adalah Aquaponik. Aquaponik adalah sistem pertanian berkelanjutan yang mengkombinasikan akuakultur dan hidroponik dalam lingkungan yang bersifat simbiotik. Sehingga menjadi suatu sistem produksi pangan terpadu (tanaman dan ikan). Adapun keuntungan dari budidaya aquaponik adalah tidak perlu menyiram sayuran setiap hari, hasil panen tanaman aquaponik memiliki harga jual dan tidak perlu menggunakan lahan yang luas, hal ini sesuai dengan latar belakang Kelurahan Gebang yang memiliki lahan sempit.



Gambar 8. Kegiatan Aquaponik

Dimana program kerja ini sangat berkesinambungan dengan bank sampah, dikarenakan pada bank sampah dilakukan pengumpulan sampah yang terdiri dari barang bekas seperti botol bekas yang diwarnai dan dilubangi untuk dapat dimanfaatkan sebagai pelengkap dari aquaponik. Sehingga Mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dalam pembuatan aquaponik tidak terlalu menggunakan alat dan bahan yang mahal, diantaranya pompa aquarium bekas, botol bekas seperti yang telah disebutkan, gelas bekas, rockwool, bibit sayuran dan kayu serta bahan lainnya yang mudah ditemukan disekitar kita.

Selain itu, aquaponik yang dapat digunakan adalah dengan syarat bahwa penempatan pompa selaku mediator kolam dengan pipa paralon yang harus dipastikan berada dalam air, karena digunakan untuk memompa laju air yang mengairi tanaman hidroponik. Lalu, paralon yang berukuran pas dengan pompa tersebut bertujuan agar laju air menjadi stabil dan paralon dipasang selang yang dihubungkan ke botol bekas

untuk media pot sayuran hidroponik tersebut serta adanya ikan lele sebagai budidaya pada bagian bawahnya.

D. Taman Mini

Pembuatan taman mini dilakukan dengan memanfaatkan botol bekas sebagai tempat untuk menanam. Alasan dilakukan program kerja pembuatan taman mini ini adalah karena ketika kami melakukan survey, kami melihat di pintu masuk Kelurahan Gebang di sekitarnya terdapat lahan sempit yang terdapat tanamannya tetapi kurang terawat, maka dari itu kami bermaksud untuk memperbaiki taman mini tersebut dengan memanfaatkan botol bekas. Adapun alasan digunakannya botol bekas adalah karena banyaknya botol bekas di lingkungan sekitar yang langsung dibuang, padahal masih bisa dimanfaatkan agar tidak menjadi sampah, salah satunya yaitu digunakan sebagai tempat menanam.



Gambar 3. Kegiatan Taman Mini

Mahasiswa awalnya mengumpulkan botol bekas yang didapatkan dari mengumpulkan sampah kering dari warga

RW 01. Setelah terkumpul, botol-botol tersebut dicuci terlebih dahulu, kemudian botol dilapisi dengan warna-warni cat agar terlihat lebih menarik. Adapun tumbuh-tumbuhan yang ditanam diantaranya adalah tanaman alur, pandan, serai, kunyit, cabai, daun sirih merah. Setelah ditanam dalam pot yang terbuat dari botol plastik, kemudian digantungkan pada tiang tanaman yang terbuat dari bambu dengan cat yang berwarna-warni. Tujuan dilaksanakannya pembuatan taman mini tersebut adalah agar lingkungan RW 01 terlihat lebih indah dengan adanya tanaman dengan pot dari botol yang berwarna-warni, terlebih di lingkungan yang masih kosong dan tidak ada tanaman, dan agar warga RW 01 dapat memanfaatkan botol bekas menjadi sesuatu yang berguna sehingga tidak lagi menjadi sampah.

E. Sosialisasi Produk Olahan

Sosialisasi produk olahan yang dilakukan oleh kelompok kami adalah berupa sosialisasi pemanfaatan daun kelor menjadi cookies. Alasan digunakannya daun kelor adalah karena di dekat pemukiman penduduk utamanya di kawasan Kelurahan Gebang terdapat banyak daun kelor yang tumbuh. Penanaman daun kelor sangat mudah dan tidak begitu intensif melakukan perawatan khusus seperti tanaman lainnya. Namun, belum dimanfaatkan secara optimal karena masih minimnya pemngetahuan masyarakat dalam memanfaatkan daun kelor. Masyarakat hanya mengolah daun kelor manjadi sayuran, dan banyak juga yang tidak menyukai daun kelor karena budaya masyarakat itu sendiri dimana daun kelor yang sering digunakan untuk memandikan orang meninggal sehingga beberapa masyarakat enggan untuk mengolahnya.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Produk Olahan

Acara dimulai pukul 09.00 dengan mencoba menjadikan daun kelor sebagai bahan dasar kue kering. Kami ingin membuat kue yang sehat dengan nutrisi yang baik terutama dengan menggunakan daun kelor karena mengandung antioksidan paling tinggi dibandingkan bagian lainnya. Kami memanfaatkan daun kelor sebagai bahan kue yang mudah dibuat dan dapat menarik minat Ibu-Ibu Kelurahan Gebang untuk dapat mencoba memanfaatkan daun kelor tersebut.

Ini momen paling tepat karena mendekati bulan Ramadhan yang akan ditutup dengan Idul Fitri, sehingga warga bisa berinovasi untuk menyajikan kue-kue Idul Fitri yang berbeda dari biasanya. Terbukti dengan kedatangan Ibu-Ibu Kelurahan Gebang yang sangat antusias dan semangat menyaksikan para mahasiswa saat menjelaskan langkah demi langkah pembuatan kue sehingga memiliki tekstur, warna dan rasa yang berbeda bahkan dengan budget yang murah meriah.

F. Bimbingan Belajar Ceria

Bimbingan Belajar Ceria atau disingkat “BIMCER” merupakan salah satu program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok kami. Kegiatan bimbingan belajar ceria diadakan karena adanya pandemi covid-19 yang masih terjadi di Indonesia, sejak bulan maret 2020 yang mana membawa dampak disegala macam bidang, dan salah satunya dibidang pendidikan. Kegiatan pendidikan di Indonesia saat ini harus dilakukan dengan pembelajaran online atau daring, mengingat kondisi yang belum memungkinkan untuk kembali bertatap muka. Tentunya hal ini akan membawa dampak bagi siswa yang biasanya berangkat pagi ke sekolah, bertemu dengan teman-temannya, namun sekarang harus beradaptasi dengan cara sekolah dengan menatap layar *handphone* yang terkadang menimbulkan kebosanan. Dampak yang dirasakan antara lain juga dalam hal pemahaman materi. Siswa/i mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan guru sekaligus banyak sekali orang tua yang mengeluh karena tidak ada waktu untuk mendampingi maupun mengajari anaknya selama belajar dirumah, apalagi bagi orang tua yang aktivitas setiap harinya melakukan pekerjaan diluar rumah, akan terasa terbatas waktunya untuk mengajari maupun mendampingi anaknya dalam proses belajar.



Gambar 1. Kegiatan Bimbel Ceria

Kegiatan Bimbingan Belajar Ceria diperuntukkan khususnya bagi siswa Sekolah Dasar (SD) kelas 1 sampai dengan 6. Bimbingan Belajar ini diadakan setiap hari Minggu mulai jam 8 hingga jam 11 yang bertempat di Balai RW 01. Materi yang diajarkan juga disesuaikan dengan materi yang diberikan oleh guru dari siswa tersebut. Selain belajar tentang materi sekolah, kami juga mengajarkan mengenai kreativitas kepada anak-anak. Kegiatan tersebut seperti pembuatan mobil mainan dari botol plastik bekas, kreasi dari kertas lipat/origami yang dijadikan kincir angin, burung, dll serta membuat berbagai bentuk mainan dari plastisin seperti bentuk bunga, buah, hewan dan sebagainya. Jadi ketika kegiatan Bimbingan Belajar Ceria, tidak hanya terfokus pada materi sekolah yang mungkin membuat anak-anak bosan, tetapi kami juga menambahkan ilmu kreativitas. Dengan adanya bimbel ceria ini, dapat dilihat anak-anak sangat antusias dan juga semangat untuk belajar. Terbukti dengan adanya kedatangan mereka setiap hari Minggu yang mencapai 20-25 anak yang mengikuti Bimbingan Belajar Ceria ini.

G. Mengaji Bersama

Kelompok kami memulai program kerjanya melalui sebuah program pengabdian masyarakat yaitu (Mengaji Bersama) Kegiatan mengaji bersama dilakukan setiap hari Sabtu sore dari pukul 4 hingga 5 bertempat di TPQ Al Azhar tepatnya di masjid Nururrohman di Kelurahan Gebang, Kec Sidoarjo, Kab Sidoarjo. Anak-anak TPQ Al azhar sangat antusias dengan adanya kedatangan mahasiswa KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan mengaji bersama diawali dengan basmalah dan membaca Alquran bersama-sama kemudian dilanjutkan membaca Alquran secara bergantian, setelah selesai membaca Alquran secara bergantian para murid TPQ Al Azhar kemudian menulis ayat-ayat Alquran sesuai yang mereka baca masing-masing, kemudian dikumpulkan dan dinilai oleh ustadzah nya.



Gambar 5. Kegiatan Mengaji Bersama

Selain mengaji bersama, kami juga mengajari kaligrafi kepada santri TPQ Al-Azhar. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kreativitas menulis santri TPQ Al-Azhar melalui kaligrafi. Kegiatan tersebut berlangsung selama kurang lebih 1 jam. Kelompok kami mengajarkan bagaimana

dasar-dasar menulis kaligrafi melalui dua pensil yang diikat dengan karet gelang agar mudah digunakan. Bahan yang dibutuhkan adalah 2 pensil, rautan pensil, karet gelang, buku gambar, spidol, dan pensil warna atau krayon.

Kaligrafi merupakan tulisan arab yang ditulis dengan pensil atau spidol melalui berbagai bentuk model dan memiliki keindahan. Fungsi dan peranan kaligrafi yang diajarkan kelompok kami di Desa Gebang sebagai media ibadah, dakwah, hiasan dan lain sebagainya. Kaligrafi juga menjadi sarana penyampaian peristiwa-peristiwa penting bersejarah dan memberi informasi yang bernilai budaya.

Di zaman sekarang, anak-anak harus bisa memiliki kreativitas dalam penulisan apalagi seiring berjalannya waktu semakin sedikit yang bisa menulis kaligrafi. Maka perlu adanya pelatihan agar terus mengasah kemampuan mereka. Dalam menulis kaligrafi yang baik, ternyata tidak hanya sekedar menulis saja namun ada cara tersendiri. Setiap huruf memiliki ukuran dan teknik tersendiri ketika menarik tegak, lengkung, dan garis.

Awalnya para santri belum terbiasa menulis dengan menggunakan dua pensil sekaligus, namun akhirnya mereka berhasil meskipun masih sedikit bingung. Setelah menulis kaligrafi, kemudian mereka diajak untuk menghias karyanya sesuai kreativitas para santri. Setelah itu hasil dari belajar mereka disimpan oleh masing-masing santri dan dapat digunakan untuk hiasan kamar.



Gambar 6. Kegiatan Belajar Kaligrafi

2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

1. Dukungan yang diperoleh

Kehadiran Kelompok 2 Kuliah Kerja Nyata Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Kelurahan Gebang diterima dengan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari respon warga maupun perangkat desa dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh kelompok kami, mulai dari awal perizinan untuk memulai Kuliah Kerja Nyata sampai dengan mengadakan acara pembukaan. Dalam acara pembukaan tersebut, antusias warga dapat terlihat dari respon aktif yang diberikan oleh perwakilan-perwakilan warga saat program kerja selesai di sampaikan. Berbagai saran dikemukakan oleh warga guna penerapan program kerja yang bisa membawa perkembangan serta bermanfaat bagi Kelurahan Gebang. Kegiatan-kegiatan KKN kami ini juga didukung oleh tokoh masyarakat seperti Ketua RW 01, Ketua Karang Taruna Kelurahan Gebang dan juga DPL (Dosen

Pendamping Lapangan) kami dengan memberikan keleluasan bagi kami untuk mengadakan kegiatan.

2. Masalah-masalah yang dijumpai

Adapun masalah-masalah atau kendala yang kami hadapi selama Kuliah Kerja Nyata berlangsung yaitu sebagai berikut :

- 1) Dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar ceria kendala yang dihadapi adalah saat pertama program ini dilaksanakan tidak ada anak-anak yang datang ke balai RW. Akhirnya kami *door to door* ke rumah warga sekitar yang memiliki anak yang masih sekolah untuk mensosialisaikan secara langsung kepada orang tua mereka akan adanya program kerja kami sekaligus memperkenalkan diri bahwa kami akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Gebang selama kurang lebih 1 bulan. Kami mendapat tanggapan yang sangat baik dari para orang tua, hal itu dapat dilihat pada saat penerimaan mereka dan langsung menyuruh anak-anak untuk mengikuti bimbingan belajar ceria. Adapun ketidak hadiran anak-anak pada awalnya disebabkan adanya adanya informasi yang belum tersampaikan kepada warga.
- 2) Dalam pelaksanaan program kerja bank sampah, kendala yang kami hadapi penyebabnya sama seperti bimbingan belajar ceria, yaitu adanya informasi yang belum tersampaikan kepada warga sehingga tidak semua warga memisahkan sampah kering dan sampah basah.
- 3) Penerapan semua program kerja maupun agenda lainnya yang berhubungan dengan kepentingan pengabdian kepada masyarakat adanya ketidaksepakatan dalam

anggota sehingga perlu waktu untuk mencapai kata mufakat. Hal tersebut cukup wajar karna anggota kelompok KKN terdiri dari berbagai macam karakter yang berbeda, pemikiran yang berbeda sebagai akibat dari background program didikan yang berbeda-beda. Namun hal tersebut selain menjadi hambatan sekaligus menjadi penyatu perbedaan dan keselarasan antar anggota

SETITIK ABDI, SEJUTA HARAPAN UNTUK KELURAHAN GEBANG

3

3.1. Totalitas Dalam KKN Pencerahan

Oleh: Fikri Haikal

Kuliah kerja nyata pencerahan UMSIDA 2021. Syukur Alhamdulillah di KKN ini saya terpilih menjadi kordinator desa di wilayah desa Gebang yang berdekatan dengan tambak atau kolam ikan yang sangat luas. Sehingga pengalaman ini sangat menyenangkan bagi saya pribadi dan juga bagi 14 anggota lainnya, karena pada dasarnya saya dan teman-teman yang lain memang tidak pernah melihat tambak atau kolam ikan yang sangat luas sebelumnya.

Fikri haikal, seorang mahasiswa biasa yang minim akan pengalaman dalam kepemimpinan dan organisasi tetapi diamanahkan oleh teman-teman untuk menjadi kordinator Desa. Tentu saja pada kesempatan tersebut saya sangat berusaha untuk menjadi pemimpin yang baik dan bijaksana dalam segala hal. Tetapi alhamdulillah sekali teman-teman anggota saya sangat menghargai dan mudah untuk melakukan kerja sama, sehingga dapat mempermudah untuk menjalankan kegiatan-kegiatan atau program kerja kita selama pelaksanaan kuliah kerja nyata ini.

Pembukaan kuliah kerja nyata berlangsung dipagi hari dengan penuh khitmat, sepata demi sepata diucapkan oleh bapak lurah yang menyambut kita dengan ramah dan riang, hal

ini dikarenakan bapak lurah Gebang sangat menyukai anak muda yang memiliki semangat muda, serta anak muda yang memiliki gairah untuk melakukan perubahan di Desa gebang. Didalam proses kegiatan pembukaan kuliah kerja nyata kemarin dihadiri oleh berbagai lini perwakilan, mulai dari ketua-ketua RT, ketua RW, perwakilan karang taruna desa, ibu-ibu posyandu, hingga perwakilan dari ibu pemberdayaan kesejahteraan keluarga atau biasa kita sebut ibu PKK.

Didalam acara pembukaan tersebut saya juga diberi kesempatan untuk menyampaikan permintaan izin guna melakukan kuliah kerja nyata dan menyampaikan beberapa rencana program yang sudah saya dan teman-teman diskusikan sebelumnya. Beberapa rencana program yang saya sampaikan ini didapatkan berdasarkan dari proses penyusunan yang telah saya dan teman-teman lakukan, guna melihat apa saja yang dibutuhkan di Desa tersebut.

Kuliah kerja nyata dihari pertama kami mulai dengan sosialisasi ke warga-warga. Pendekatan ini dilakukan oleh saya dan teman-teman yang lain guna mempererat hubungan serta dapat mengenal warga lebih dekat secara emosional. Sayangnya dalam kegiatan tersebut kami sedikit terhambat dikarenakan banyak sekali warga yang bekerja dipagi hari, sehingga proses pendekatan ini kami lakukan dimalam hari. Pada saat kami melakukan pendekatan tersebut kami berusaha untuk memahami warga desa disana, selain itu dari pendekatan tersebut kami juga bisa mengetahui jika beberapa warga disana memiliki kebiasaan untuk membersihkan tambak-tambaknya dimalam hari. Akhirnya pada kesempatan itulah kami gunakan sebagai momentum agar bisa mendapatkan perhatian mereka secara emosional, sehingga

kita bisa berbicara, berdiskusi dan memberikan sedikit sosialisai kecil-kecilan tentang bank sampah.

Dalam melaksanakan program kerja bank sampah, kelompok KKN 2 berencana untuk mengirit anggaran karena sejatinya kami kuliah kerja nyata itu bertujuan untuk melakukan sosialisai atau penerapan ilmu kita di bangku perkuliahan dan menyalurkan itu kemasyarakat dalam bentuk pengabdian. Dari situlah kami memiliki ide untuk mencari barang-barang bekas yang masih bisa dimanfaatkan untuk digunakan dalam program kerja bank sampah.

Dalam pemilihan lokasi, kami memilih balai RW 01 untuk posko kami dan tempat berkumpul kami selama pelaksanaan kuliah kerja nyata ini. Hari pertama yang kami lakukan adalah pembersihan balai RW 01. Di tempat tersebut terlihat sangat kotor, sebab tempat tersebut jarang sekali digunakan untuk kegiatan, karena menurut ketua RW setempat masyarakat di desa tersebut memiliki tingkat kesibukan yang sangat tinggi dan pak RW juga memahami hal tersebut, sehingga hal ini menyebabkan jarang sekali dilakukan kegiatan program desa. Banyak kotoran-kotoran burung dilantai dan banyak sekali barang-barang bekas yang tidak terpakai bergeletakkan dibalai RW, sehingga butuh waktu lama untuk kami membersihkan balai RW tersebut.

Selain pengalaman bahagia yang saya dapatkan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung, saya juga mendapatkan pengalaman yang cukup memilukan, karena ketika saya dan teman kelompok saya pergi untuk membeli terpal yang digunakan untuk pembuatan kolam yang berisi ikan, terjadi hal yang tidak pernah saya duga sebelumnya. Hal ini karena disaat perjalanan pulang saya dan teman saya

mengalami kecelakaan motor yang mengakibatkan sebagian dari wajah dan bagian tubuh saya mengalami luka-luka yang cukup banyak. Tetapi dari pengalaman inilah saya dapat menggambarkan totalitas saya dalam melaksanakan program kerja. Namun tidak disangka-sangka kejadian ini membuat teman-teman saya menjadi khawatir dengan keadaan saya, bahkan mereka juga datang untuk menjenguk saya dirumah.

Dari kejadian tersebut saya akhirnya menyadari bahwa anggota saya sangat perhatian dan menyayangi saya dengan sepenuh hati, terimakasih banyak teman-teman dan ke 14 anggota lainnya. Namun karena saya merasa memiliki tanggung jawab yang besar sebagai koodinator desa, saya merasa tetap harus melanjutkan datang ke balai RW 01 untuk menyelesaikan program kerja yang sedang dilakukan oleh teman-teman yang lain, dengan luka-luka yang belum mengering di sekujur tubuh, saya memberanikan diri untuk berangkat, melupakan rasa sakit yang saya rasakan dan menyelesaikan program kerja yang sudah dijadwalkan sebelumnya.

3.2. Siap Tidak Siap Harus Siap

Oleh: Nizar Falda Romano

Siap tidak siap harus siap, ya. Sebuah ketidaksangkaan bahwa kegiatan yang bernama KKN (atau kata orang Kuliah Kerja Nyata) akan menjadi sebuah rutinitas harian baru selama kurang lebih satu bulan lamanya. Suatu saat sekitar 1 minggu pembukaan KKN dimulai dimana sedang KRS perkuliahan dan bekerja, tidak disangka mendapat sebuah file berbentuk PDF yang dimana berisi 13 anggota suatu kelompok

KKN yang nantinya akan mempunyai nama “Pasukan Gebang “atau nama formalnya “KKN Kelompok 2 Kelurahan Gebang “.

Saat melihat nama-nama teman yang akan menjadi partner saat KKN nanti, ada beberapa nama yang tidak asing diingatkanku. Ya, mereka 2 diantara 12 orang tersebut merupakan teman masa Sekolah Dasar (SD). Hal itu membuatku sedikit tertawa karena tidak menyangka bertemu mereka dalam kelompok ini. Lalu kulanjutkan dengan melihat nama-nama anggota yang lain benar-benar asing dan tidak kukenali sama sekali, sebuah kebingungan dalam benak bagaimana berinteraksi ke mereka nanti.

Untuk kelompok ini awalnya terdiri dari 13 anggota, yang dimana terdiri atas 3 laki-laki dan 10 perempuan. Wow, akupun tercengang karena sedikit sekali laki-laki dikelompok ini. Menjelang pembukaan, ketidaksangkaanku bertambah. Dimana 2 teman satu kelas ku 1 laki-laki dan 1 perempuan menjadi teman 1 kelompokku dalam kegiatan KKN ini sehingga jumlah anggotapun bertambah menjadi 15 orang yang terdiri atas 4 laki-laki dan 11 perempuan. Pembukaan pun berlanjut pada tanggal 15 Februari 2021 melalui Google Meet.

Sebelum Google Meet, beberapa hari sebelumnya kami melakukan rapat kecil untuk menentukan siapa ketua, wakil dan struktur organisasinya. Alangkah sedikit menghela nafas akupun menjadi wakil diikuti dengan ketua dan struktur lainnya. Namun menjadi wakil dikeadaan pekerjaan yang lagi ramai-ramainya pelanggan membuatku sedikit janggal dan bingung tidak dapat menjadi wakil yang baik bagi teman-teman. Pada tanggal 17 Februari 2017 pertemuan pertama

kami digelar di “Warkop Ben Padang” di daerah Rangkah Kidul.

Setelah berkumpul, kami melanjutkan perjalanan ke Kelurahan Gebang untuk membahas lebih lanjut kegiatan KKN ini bersama Bapak Lurah beserta Para Staffnya di Balai Kelurahan. Setelah menyelesaikan rapat di Balai Kelurahan, kami kembali kerumah masing-masing untuk kegiatan besok. Hari sudah pagi, kami pun berangkat kerumah Bapak RW.01 Gebang yang kebetulan keluarga dari temanku SD dan Kelompok kami, tercenganglah kami semua akan hal tersebut.

Setelah pembahasan bersama Bapak RW.01, kami melanjutkan perjalanan menuju Balai RW untuk segera membahas lebih lanjut dan menjalankan Program Kerja KKN kami yang telah disepakati bersama. Program pertama yaitu pembukaan “KKN Di Desa Gebang RW.01” yang akan segera dilaksanakan pada Kamis 25 Februari 2021, selama 1 minggu kami dengan cepat menyiapkan acara pembukaan ini agar dapat diterima dan disambut baik oleh Bapak Lurah beserta Warganya.

Hari berlalu, pembukaan KKN kelompok kami sudah didepan mata dan berselang lama acara berjalan lancar dan mendapat sambutan hangat dari Bapak Lurah maupun Warga-warganya. Kami senang dengan pencapaian awal ini, dan langsung bergegas berberes dan menuju basecamp kami di Balai RW untuk melanjutkan kesiapan Program kerja kami yang selanjutnya. Yaitu, “Bank Sampah”.

Hari demi hari berlalu Program kerja kami “Bank Sampah” telah selesai, kami pun bergembira dan kami pun segera menjalankan Program kerja kami selanjutnya. Yaitu “Hidroponik Dengan Media Rogwoll Dan Kolam Ikan” program

adalah salah satu program besar karena banyak yang harus kami buat mulai dari kolam, penanaman bibit dan sebagainya. Alhamdulillah Program ini pun berjalan sukses. Sembari membuat Program Hidroponik ini, kami memulai mengerjakan Program Lainnya Seperti “Bimbel Dan Mengaji”.

Program “Bimbel Dan Mengaji” ini ditunjukkan pada adek-adek warga RW.01, antusias Ibu-ibu setempat atas program ini sangat bagus, karena anak-anak mereka dapat ilmu tambahan selain dari daring yang diadakan karena adanya virus COVID-19 ini. Hari demi hari terus berlalu Program kerja kami satu persatu mulai selesai, salah satu juga yang telah selesai adalah “Penghijauan Taman” hal ini mendapat sambutan baik dan hasil yang puas bagi kami karena taman yang semula gersang menjadi hijau kembali.

Program selanjutnya adalah “Sosialisasi Pembuatan UMKM Kue Kelor”. Kegiatan ini mendapat antusias baik dari kalangan Ibu-Ibu khususnya. Karena, mereka dapat sharing tentang ilmu bab makanan kepada kami, rasa senang yang didapat benar-benar luar biasa. Hari pun terus berlanjut kami berkumpul berbincang bersama tentang kegiatan setiap individu, bercanda bersama, dan banyak hal menyenangkan yang kami lakukan bersama.

Kegiatan KKN ini benar-benar tidak terlupakan, teman baru, cerita baru, banyak hal baru setiap hari bersama mereka. Aku pun merasakan senang dan duka bersama teman-teman baruku ini. Terlepas Prodi kami dikuliah yang berbeda kami pun tetap dapat menyatukan pikiran untuk mensukseskan KKN ini. Harapan dariku untuk teman-temanku agar silaturahmi terus berjalan setelah KKN ini berakhir, dapat

berkumpul bersama lagi dilain waktu. Terima Kasih “Pasukan Gebang”

3.3. Secercah Pengabdian di Tengah Pandemi

Oleh: Kasih Ayu Wulansari

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut KKN merupakan suatu program yang sangat dinantikan oleh mahasiswa semester 5, karena program tersebut menjadi program wajib sehingga harus diikuti oleh para mahasiswa. Dan KKN adalah momen dimana kita akan berbaur dengan teman-teman mahasiswa dari program studi lain yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo untuk memberikan pengabdian kepada masyarakat atas ilmu yang telah kita dapatkan selama belajar di dalam kelas beberapa semester. KKN merupakan momen dimana kita akan terjun langsung dan berinteraksi dengan masyarakat pada umumnya.

Namun, terdapat perbedaan konsep KKN di tahun ini dengan KKN pada umumnya. Karena KKN tahun ini merupakan kombinasi antara daring dan luring, sehingga tidak ada posko dan mengharuskan mahasiswa untuk pulang setiap hari, hal itu dikarenakan kondisi pandemi covid-19 yang belum juga membaik, sehingga aktivitas dalam KKN juga terbatas, harus selalu mematuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak. Akan tetapi itu tidak membuat semangat mahasiswa menurun, khususnya kelompok 2 yang berlokasi di Kelurahan Gebang, tempat baru bagi saya.

Kelompok 2, kelompok dimana saya tergabung di dalamnya, bersama orang-orang baru dengan berbagai

karakteristik dan bersatu karena satu tujuan yaitu KKN. Anggota-anggota yang berasal dari berbagai macam Program Studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, diantaranya Manajemen, Akuntansi, PGSD, Administrasi Publik, Perbankan Syariah, Pendidikan Teknologi Informasi, Teknik Industri, Teknologi Pangan dan Psikologi. KKN Pencerahan dimulai pada tanggal 22 Februari 2021, diawali dengan Pembukaan dan pelepasan serentak yang diadakan oleh kampus via zoom meeting. Acara tersebut diikuti oleh delegasi masing-masing 3 orang setiap kelompok.

Setelah acara selesai, kami menyusun acara Pembukaan internal di Balai Kelurahan dengan mengundang Kepala Kelurahan, Karang Taruna, PKK, Ketua RW 01, Ketua RT dan tidak lupa Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami yaitu Ibu Zaki Nur Fahmawati, M.Psi, Psikolog. Acara tersebut dilakukan untuk memperkenalkan diri bahwa kami akan melaksanakan KKN di Kelurahan Gebang, dan juga mensosialisasikan program kerja yang akan kami jalankan selama KKN di Kelurahan Gebang. Sebelum penentuan program kerja, tentunya kami sudah melakukan survey lapangan sebelumnya untuk melihat bagaimana kondisi tempat KKN kami, apakah yang menjadi kekurangan dan kendala yang dialami masyarakat sehingga kami dapat memutuskan untuk pengambilan program kerjanya. Adapun program kerja yang kami jalankan adalah terkait bank sampah, hidroponik, aquaponik, sosialisasi produk olahan, bimbingan belajar ceria, mengaji bersama, pembuatan taman mini. Tentu saja pengerjaannya dengan mitra / masyarakat yang ada di Kelurahan Gebang khususnya masyarakat RW 01.

Pemilihan program kerja hidroponik dan aquaponik dilakukan karena kawasan Kelurahan Gebang memiliki lahan sempit sehingga minim tempat untuk menanam, sehingga solusi yang kami berikan adalah dengan hidroponik dan aquaponik. Taman mini yang merupakan modifikasi dari taman yang sebelumnya ada tetapi kurang terawat sehingga kami perbaiki dengan pemanfaatan botol bekas sebagai tempat untuk menanam. Di lain sisi, mengenai pengelolaan sampah yang sebelumnya belum ada di Kelurahan Gebang, sehingga kami menawarkan program kerja bank sampah yang menggunakan sampah basah untuk diolah dan memiliki *output* berupa cairan lindih yang dapat digunakan sebagai pupuk pada tanaman. Selain itu, kami juga melaksanakan program kerja bimbingan belajar ceria, karena mengingat masa pandemi yang mengharuskan siswa-siswi TK, SD harus sekolah daring dari rumah yang tentunya bias menimbulkan rasa bosan dan perbedaan daya tangkap setiap anak. Kami juga mengeluarkan produk berupa cookies kelor, karena di sekitar Kelurahan Gebang terdapat banyak komoditas kelor tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal, hanya diolah menjadi sayur dan tidak jarang juga digunakan untuk memandikan jenazah, padahal daun kelor kandungannya sangat baik untuk kesehatan tubuh.

Waktu terus berjalan, hari berganti hari, proker demi proker dapat kami kerjakan. Tentunya tak lepas dari kendala yang sewajarnya terjadi. Namun semua kendala itu bisa dilalui ketika kami melewati semua secara bersama. Dan juga dengan bantuan DPL yang selalu mendampingi kami. Selain program kerja, kami juga memiliki tugas di akhir KKN atau disebut luaran yang berupa buku, video, artikel, dan produk. Selain itu,

di akhir KKN kami juga ada monev dari panitia kampus dan juga Penutupan.

Akhirnya KKN di tengah pandemi bisa terlewati walaupun dengan cara yang berbeda pada umumnya. Terimakasih kepada Kelurahan Gebang yang telah menerima kami untuk dapat KKN disana, semoga setelah adanya pengabdian dari kami, Kelurahan Gebang menjadi lebih baik dari sebelumnya.

3.4. KKN Di Tengah Pandemi Tapi Bikin Happy dan Tidak Mau Berhenti

Oleh: Ilga Dewi Darmayanti

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasanya kita dengar KKN ini awal pembukaan oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tanggal 22 Februari 2021 yang dimana saya dan teman-teman saya bertempatan di kelurahan Gebang RW 01 Sidoarjo. Dari sebelum pembukaan saya dimasukkan ke dalam grup via whatsapp oleh tetangga saya yang awalnya saya kaget karena KKN kali ini saya satu kelompok dengan tetangga saya sendiri dan juga teman-teman sd yang sudah jarang main dengan saya, istilahnya semacam reunion kalau di KKN ini.

Padahal di luar ekspektasinya saya kalau KKN ya biasanya di luar kota namun KKN kali ini berbeda semacam main ke Desa tetangga sendiri karena jarak yang sangat dekat dan adanya pandemi covid-19 ini yang mau tidak mau memang harus menjalani dengan sepenuh hati ditambahnya dengan dosen pembimbing lapangan kami (DPL) ibu Zaki Nur Fahmawati, M.Psi, Psikolog yang dimana dalam ilmu psikologi selalu mengingatkan dimana kita happy ada tubuh yang sehat,

karena beliau juga dosen dari Psikolog yang selalu menyemangati kami dan kami pun menjalankan juga dengan sepenuh hati. KKN-P kelompok 2 ini memulai pembukaan di Kelurahan Gebang pada tanggal 25 Februari 2021 yang mana pembukaan ini telah di hadiri oleh Kepala Kelurahan, Ketua RW, Ibu kader posyandu dan karang taruna dan juga Dosen pembimbing lapangan (DPL) ibu Zaki Nur Fahmawati, M.Psi, Psikolog. Tak lupa juga tetap mematuhi protokol kesehatan mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak.

Banyak sekali program kerja kami dari KKN-P kelompok 2 di kelurahan Gebang desa RW 01 Sidoarjo ini yang kita sendiri berjumlah 15 orang anggota. Posko kita bertepat di balai RW 01 yang dimana bersebelahan dengan yayasan Sabilillah An-Nahdliyah, disana saya menjumpai beberapa anak yayasan dan saya bertanya sedikit-sedikit tentang kegiatan mereka disana yang ternyata di yayasan tersebut ada sekitar 80 orang, ada yang dari masih bayi, TK, SD, SMP, SMA maupun sampai ke perguruan tinggi dan berbagai macam kegiatan-kegiatan kalau pagi sekolah seperti anak pada umumnya, siang hari mereka bermain seperti mencari ikan, sepakbola, namun menjelang sore dan malam biasanya ada kegiatan mengaji, sholat selalu berjama'ah dan lain, lain. Maka disana kita memikirkan ide-ide apa saja kegiatan yang bisa di sosialisasikan untuk jangka panjang anak-anak yayasan disana dan juga warga di RW 01 lebih tepatnya.

Kegiatan kita yang awal yakni ada Bank sampah yang dimana kita mengambil sampah kering dan sampah basah yang akan kita bedakan, ketika pengambilan sampah ini sendiri anak-anak pun juga agak jijik rupanya untuk mengambil

sampah karena banyak belatung apalagi sampah yang teguyur hujan banyak sekali air dan bau yang tidak sedap namun disela-sela jijik kita juga memberanikan diri untuk tetap mengambil dan mengingat memang ini program kerja kita agar mencapai hasil yang maksimal. Untuk sampah basah seperti sisa makanan, sayur-sayuran dan untuk sampah kering kita mengumpulkan seperti botol-botol bekas. Dari sampah basah yang akan dijadikan bank sampah kita bisa membuat lindi yang dimana lindi tersebut hasil cairan dari bank sampah yang bisa digunakan pupuk/kompos untuk sebuah tanaman dan bisa dijual pula pupuk tersebut. Untuk sampah kering tersebut kita juga bisa menjadikan kreativitas dari botol-botol bekas seperti tanaman di taman mini dikarenakan di RW 01 ini tidak memiliki lahan yang banyak namun kita bisa membuat taman mini dengan lahan sempit yang dibuat semenarik mungkin dan botol-botol bekas yang kami kumpulkan tadi kita cat kemudian kita lubangi agar bisa ditempati tanaman dengan berbagai macam tanaman seperti tanaman alur, serai, pandan, kunyit, cabai, daun sirih merah didalam botol tersebut yang dimana akan di gantungkan di taman mini yang sudah kita buat. Tujuan membuat taman mini ini agar lingkungan RW 01 terlihat lebih indah lebih asri untuk dipandang dengan adanya pot warna-warni dan juga pot botol bekas bewarna-warni yang bergantung ini dan juga bisa memanfaatkan atau mendaur ulang botol bekas menjadi sesuatu yang berguna.

Program kerja yang berikut ini ada hidroponik dimana kita memakai media rockwool untuk menanamkan bibit-bibit sayuran seperti sawi, kangkung, bayam dan lain-lain. Awalnya kita kebingungan bagaimana bisa tumbuh dengan cepat karena dengan cuaca yang di Sidoarjo ini kadang panas kadang

hujan membuat tanaman kita jadi tidak cepat tumbuh, namun dengan adanya ketelatenan untuk merawatnya dan juga diberi nutrisi tentunya bisa tumbuh. Di sela-sela itu kita membuat toga yang ada di depan gerbang RW 01 ini yang kita tanami tumbuhan untuk hiasan, tumbuhan jeruk nipis, dan lain-lain. Ketika kami sedang membuat toga ada ibu-ibu yang sempat mendatangi dan bertanya-tanya juga dengan adanya taman mini ini ikut senang karena ibu tersebut juga sering menyirami tanaman yang ada di depan gerbang RW 01 kelurahan Gebang Sidoarjo.

Disela-sela program kerja unggulan pun juga ada program desa dimana kita juga mengajar bimbel untuk adek-adek yang ada di RW 01 tersebut. Disana kita merasakan betapa memang susahny menjadi guru yang mengajari murid-muridnya apabila ada yang tidak mendengarkan atau ada yang nakal suka mukul-mukul temannya maupun kita sendiri hehe, tapi disana kita juga mengajarkan dengan rasa have fun. Kita tidak hanya berfokus pada mata pelajaran anak-anak tersebut namun kita juga membuat kreativitas dari sampah kering botol bekas yang sudah kami kumpulkan dan kami bersihkan lalu bisa dibuat seperti mobil-mobilan, kincir angin dan lain sebagainya. Ada pun juga yang membuat dari plastisin yang dibuat dengan aneka macam bentuk seperti buah-buahan, hewan dan juga membuat dari kertas origami. Disana mereka sangat senang karena anak-anak pun juga bosan dengan adanya daring terus-menerus yang menggunakan gadget dan bisa merusak mata anak apalagi sejak dini sudah sering bermain menggunakan gadget maka di KKN-P kelompok 2 kelurahan Gebang RW 01 Sidoarjo ini membuat anak-anak jadi bisa bermain sejenak melupakan

gadget dengan cara tersebut maupun permainan tradisional seperti gobak sodor,petak umpet,dan lain-lain.

Tidak jauh dari Bimbel salah satu teman dari anggota KKN-P kelompok 2 ini juga ada yang mengajar sebagai Ustadzah di TPQ Al-Azhar tepatnya di masjid Nururrohman di Desa Gebang Kecamatan Sidoarjo,dari situ kami juga mengikuti kegiatan anak-anak yang dimulai pada pukul 16.00 sampai 17.00 dimana anak-anak TPQ Al-Azhar sangat antusias saat menyambut kedatangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,diawali dengan kegiatan membaca Al-qur'an(mengaji) dengan bersama-sama lalu secara bergantian dan setelah itu menulis ayat-ayat Al-qur'an yang sesuai mereka baca masing-masing tadinya kemudian dikumpulkan dan dinilai oleh Ustadzah di TPQ Al-Azhar. Adapun selain mengaji juga membuat kaligrafi agar sesekali ada kegiatan yang membuat mereka bersemangat membuat kreativitas dan lebih giat mengaji. Setelah mengaji bersama pun tak lupa untuk sesi pemotretan bersama untuk kenangan dan setelah itu membaca doa al-Ash, duduk dengan rapi lalu mereka bersalam tangan tanpa menyentuh tangan dan bergegas pulang kerumah masing-masing.

Dikarenakan di desa Gebang RW 01 ini juga adanya beberapa tumbuhan daun kelor maka kami memanfaatkan untuk membuat cookies dari daun kelor apalagi momennya yang sudah menjelang bulan ramadhan untuk menyambut idul fitri biasanya ibu-ibu suka kebingungan mencari jajanan yang untuk di suguhkan kepada para tamunya nanti. Nah disini KKN-P kelompok 2 memikirkan bagaimana cara untuk membuat cookies dari bahan dasar daun kelor yang tentunya memiliki berbagai macam kandungan seperti antioksidan yang

paling tinggi dan dengan bahan-bahan lainnya yang mudah ditemui dan terjangkau pastinya. Kita juga sering membuat cookies ini dari pagi sampai malam hari karena hasil yang tidak memuaskan seperti bentuk dan teksturnya namun kita tidak patah semangat kita terus mencoba dan mencoba agar dapat hasil yang maksimal.

Dan kita juga mensosialisasikan kepada ibu-ibu di kelurahan gebang yang datang dari berbagai RW yang dimana ibu-ibu tersebut turut senang dalam menyaksikan proses pembuatan cookies daun kelor dari KKN-P kelompok 2 ini karena ibu-ibu di kelurahan Gebang ini juga suka memasak. Ibu-ibu juga turut serta untuk membuat adonan cookies daun kelor ini dan juga menambahkan saran tentang penampilan yang seharusnya diberi chocochips yang banyak, maupun saat mencetak adonan harus menggunakan garpu dan lain-lain, namun untuk segi rasa sendiri sudah enak kata ibu-ibu kelurahan Gebang, dan produk ini bisa dikembangkan atau bisa dijual agar para masyarakat mengerti bahwa setiap makanan setidaknya memiliki gizi yang baik contohnya di cookies daun kelor ini.

Program yang selanjutnya kita buat juga ada proses pembuatan Aquaponik yang dimana kita akan budidaya semacam ikan lele dan juga tanaman dari hidroponik rockwool yang kita tanami sudah tumbuh dan akan kami pindahkan ke dalam media gelas yang sudah kami lubangi agar tetap terkena air. program ini kami buat agar tetap bisa berkelanjutan yang nantinya akan diteruskan oleh yayasan Sabilillah An-Nahdliyah dan juga para warga RW 01 Gebang setempat. ketika program ini masih dalam proses dimana anggota kami hanya 4 orang lelaki yang sisanya perempuan maka kita

membutuhkan tenaga extra juga untuk memotong kayu dengan gergaji,memaku dan sedangkan perempuannya ada yang sebagian membantu ada juga yang sebagian memasak-masak agar perut juga tidak kelaparan hehe.

Rasa senang, susah, sedih, kesal, lelah kita semua rasakan di Kuliah Kerja Nyata ini belum lagi dimana perbedaan pendapat,perbedaan karakter sifat dari yang awalnya kita memang tidak mengenal satu sama lain apalagi kita juga berbeda prodi ada yang dari manajemen,psikolog,administrasi publik,pgsd,teknik informatika, akutansi, teknologi hasil pangan,dan juga beda tempat tinggal masing-masing jadi ya wajar saja kalau kita juga berbeda pendapat, yang membuat terkadang ya lelah namun kita slalu membuatnya dengan happy karena apabila pekerjaan yang dikerjakan dengan happy maka semua akan terselesaikannya dengan cepat.sampai pada akhirnya kita sendiri juga terkadang sedih kalau mengingat KKN-P yang akan berakhir di beberapa minggu ini,karena ya kita memang merasakan semuanya dari mulai lelah karena hampir tiap hari berangkat pagi pulang sore kadang juga malam,lapar juga dengan makan juga seadanya bersama-sama ,duit juga yang seadanya kadang juga merasa seperti anak kos karena di anggota kita sendiri memang ada anak rantau yang kos di Sidoarjo.

Namun semua akan indah pada saatnya dimana kita seusai KKN-P ini yang saya harapkan tetap menjaga silaturahmi dengan satu sama lain mungkin sebulan atau dua bulan kita akan bermain lagi ke Kelurahan Gebang ini melihat kondisi apa yang sudah kita kerjakan disana bagaimana hasilnya apakah dirawat para warga disana apakah hasilnya lebih baik,kita juga akan mengejar cita-cita kita,saling berjuang

untuk mengerjakan skripsi dan lulus kuliah dengan tepat waktu, semoga kita semua sukses bersama aamiin itulah yang kami harapkan bersama. Dengan seiringnya kita mengerjakan program kerja tak lupa kita juga selalu menjaga kesehatan dengan mematuhi protokol kesehatan 5M walaupun kita sering berkumpul namun kita juga sudah membuat jadwal agar per hari tidak bergerumbul jadi dibatasi sehari kemungkinan 5-8 orang demi tercapainya program kerja kami yang sedang laksanakan.

3.5. *ThirtyNine Day*

Oleh: Reza Triana

Kondisi pandemi Covid-19 saat ini sedang dirasakan oleh sebagian masyarakat di dunia, tidak terkecuali masyarakat di Indonesia. Dampak dari virus ini membuat banyak sekali perubahan untuk kebiasaan hidup setiap orang, salah satunya yaitu menghindari kerumunan dan penggunaan masker yang saat ini bersifat wajib. Namun hal ini tidak menghentikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah di jadwalkan sebelumnya, hanya saja ada beberapa perubahan peraturan yang saat ini di tekankan oleh pihak kampus, mulai dari tidak di perbolehkannya posko penginapan, kegiatan yang dilakukan setiap hari, hingga pembukaan yang dilakukan secara online. Sungguh pengalaman yang baru bagi saya, meskipun prosesnya tidak seperti tahun-tahun sebelumnya, namun kebahagiaan dan pengalamannya tetap menarik dan sangat mengesankan.

Banyak sekali manfaat dan pelajaran yang bisa saya ambil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, selain

menghabiskan waktu untuk bersenang-senang dengan 14 anggota lainnya saya juga banyak sekali bertemu individu dengan berbagai macam kepribadian, sifat dan keunikannya masing-masing. Hal ini membuat saya mendapatkan pandangan baru dalam menjalin hubungan dengan orang-orang baru dan mendapatkan cara pandang baru dalam menghadapi suatu permasalahan. Meskipun tidak menutup kemungkinan adanya perselisihan dan perbedaan pendapat di awal pertemuan, di dalam proses penentuan program kerja, hingga di dalam proses pengerjaan program kerja yang telah dilakukan. Namun hal itulah yang membuat pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) semakin berwarna.

Salah satu program kerja yang sangat berkesan bagi saya ialah sosialisasi produk makanan yang bernilai jual terhadap ibu-ibu PKK dan ibu-ibu kader posyandu yang ada di Desa Gebang RW 01. Karena memasak juga termasuk dalam hobby saya, jadi secara tidak langsung kegiatan ini membuat saya merasa tertantang untuk melakukan ide inovasi membuat produk makanan dengan bahan dasar yang jarang di gunakan oleh masyarakat, namun sangat mudah dijumpai dan memiliki manfaat yang melimpah yaitu daun kelor. Daun kelor ini nantinya akan digunakan sebagai pasta pewarna dalam pembuatan cookies yang bertabur coklat di atasnya. Tidak disangka-sangka respon ibu-ibu disana sangat antusias dan beliau menganggap bahwa sosialisasi cookies daun kelor ini sangat bermanfaat, mengingat kegiatan ini dilakukan pada waktu yang berdekatan dengan hari raya idul fitri, menjadikan momentum yang pas untuk dilakukannya sosialisasi.

Selain program kerja sosialisasi, kelompok KKN 2 juga memberikan program bimbel ceria yang terfokuskan pada

anak-anak sekolah dasar. Bimbel ceria yang penuh dengan cerita, penuh dengan kesan yang menyenangkan karena bertemu dengan adik-adik yang memiliki antusias tinggi untuk belajar bersama, mengingat keadaan pandemic covid ini mengharuskan mereka semua melakukan pembelajaran via daring. Keceriaan dan semangat adik-adik ini membuat saya merasa senang dan merasa terhibur, menghilangkan kepenatan dan lelah yang terasa. Sayangnya keceriaan bersama adik-adik ini harus berakhir pada minggu ke tiga, karena masih banyak program kerja yang harus di selesaikan. Akibatnya tidak sedikit adik-adik yang datang menjadi sedih, suasana ceria yang terasa sebelumnya harus berubah menjadi tangis haru, melihat adik-adik menangis juga membuat saya dan anggota lainnya tersentuh karena tidak menyangka pertemuan kecil yang diadakan setiap minggu pagi ini cukup berkesan bagi mereka semua. Tapi mengingat waktu yang terus berjalan, bimbel ceria ini pun berakhir.

Setelah melewati kesedihan dari berakhirnya bimbel ceria ini, saya dan teman-teman melanjutkan untuk mengerjakan program kerja selanjutnya yaitu akuaponik, salah satu alat yang digunakan untuk membudidayakan sayur-sayuran dengan kolam ikan di bawahnya. Ini adalah pengalaman pertama bagi saya, bersama teman-teman yang lainnya kami saling bergotong royong untuk melakukan proker ini. Pembagian tugaspun dilakukan, ada yang memotong kayu, memotong pipa, bahkan mengecat botol-botol bekas yang telah dikumpulkan sebelumnya. Pengalaman ini merupakan pengetahuan baru yang saya dapatkan di Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, pengalaman yang nantinya bisa saya terapkan di kehidupan saya dan pengetahuan baru yang

nantinya juga bisa saya ajarkan kepada teman serta keluarga saya.

Tidak terasa 39 hari telah terlewati, menandakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang saya dan teman-teman yang lain jalani telah usai. 15 anggota dari berbagai fakultas yang memiliki watak, sifat dan pemikikiran berbeda yang tergabung dalam satu kelompok, satu visi dan misi harus kembali menjalani aktivitas seperti sedia kala. Kenangan kebersamaan dalam suka dan duka yang telah terjadi tergambar jelas di dalam memori saya, menyadarkan betapa berharganya pengalaman bertemu dengan orang-orang yang memiliki pemikiran dan pandangan yang sangat luas, berharap segala kenangan dalam 39 hari ini tidak berakhir begitu saja. Semoga kebersamaan yang telah terjalin ini tidak musnah begitu saja dan semoga pengalaman suka dan duka yang telah saya dan teman-teman lain jalani dapat mengantarkan ke 15 anggota ini menuju ke arah yang lebih baik, menjadi pemuda yang sukses dunia dan akhirat.

3.6. Satukan Karya dan Perbedaan Adalah Karya Terbaik Kami

Oleh: Ade Dikmaniar Mahadini

Ini adalah pengalaman pertama bagi saya untuk bisa terjun dalam KKN pencerahan 2021 di Kelurahan Gebang bersama 14 anggota lainnya mengerahkan segala pikiran dan upaya untuk menjalankan amanat, menggali apa yang perlu dibenahi, dan menciptakan perjalanan terbaik untuk bisa menggenggam erat warga Kelurahan Gebang dalam menghadapi permasalahannya dan menjadi pengalaman

pertama bagi saya untuk dapat bertemu masyarakat luas yang seperti ini.

Saya kembali mengingat sebelumnya, bagaimana seseorang telah mengatakan kepada saya bahwa untuk bisa berada dalam ruang lingkup luas dan berbagi bersama masyarakat itu tidak cukup hanya menggunakan bekal ilmu, tetapi bagaimana diri kita mampu menata diri, hati, dan pikiran untuk bisa mencoba mengatakan banyak hal secara sederhana dan membangun pendekatan ke masyarakat melalui pengabdian ini.

Melihat teman-teman sudah terbayangkan di dalam pikiran saya bahwa saya akan segera melihat setiap karakter dan setiap sifat yang selama ini tidak terlihat akan segera terasa cepat bagi saya untuk melihatnya, bertemu mereka adalah hal mengesankan bagi saya bahwa tantangan kedepan adalah bagaimana dapat menjadikan 15 anggota, 15 perbedaan, 15 ide dan 15 emosi dapat menjadi 1 karya atau beberapa karya yang sangat berarti bagi Kelurahan Gebang.

Diawal hari pengabdian, saya merasakan banyak pelajaran yang dapat terima dengan dimulai dari baiknya sanjungan dari Bapak Lurah atas acara pembukaan kala itu, dimana dihadiri oleh orang-orang hebat Gebang yang senantiasa mendukung akan karya kedepan yang visi misinya tidak akan sekedar ada hanya ketika Mahasiswa disana namun akan terus ada ketika Mahasiswa telah meninggalkannya. Ditengah-tengah pengabdian, bahwa tak dapat dipungkiri dimana saya melihat berbagai emosi, cara pandang dan egois terkumpul menjadi satu hanya untuk memastikan visi misi ini dapat berjalan sebaiknya seperti yang selalu diharapkan. Berbagai perbedaan ternyata tidak membuat perjalanan itu

menjadi sepenuhnya sulit namun juga menjadikan lahirnya banyak karya-karya untuk menyertakan anak-anak, para ibu dan kalangan usia untuk dapat merasakan manfaat pada karya ini.

Nampaknya ilmu memang bisa berdaya guna ketika sedang berjuang mengabdikan diri ke masyarakat seperti ini, tetapi saya menyadari dan khawatir akan ilmu yang bisa saya bagikan kepada masyarakat lantaran sulit untuk dapat terhubung kepada mereka dengan mengkomunikasikan suara hati saya dan kawan-kawan bersama dengan pemikiran yang saya dapatkan selama saya berada di bangku perkuliahan, itu tidak mudah bagi saya dalam mengungkapkannya meski lambat laun pun saya mencoba belajar bagaimana memberikan yang terbaik sebagai jawaban atas keluh hati masyarakat ini.

Saya selalu berpikir bahwa esok akan menjadi sulit namun setelah melewati hari demi hari dalam perjalanan KKN ini, saya benar-benar memahami bahwa "hari kemarin hanyalah secuil batu loncatan yang tak sebesar esok dan dapat saya lewati" dengan maksud bahwa saya dan teman-teman ternyata mampu melewati hari-hari sulit ketika kita saling berlawanan argumentasi dan terhalang situasi atau melewati masa sulit sampai terkadang dibenak ini merasa kegiatan ini tidak berarti.

Teringat pula ketika senyuman anak-anak itu merekah dikala menjalankan tugas untuk memberi bimbel ceria disetiap minggunya, namun tak serta merta senyuman itu dapat bertahan dan begitu jelas saya teringat bahwa saya harus melihat anak-anak juga menangis hanya karena tak ingin

saya dan kawan-kawan mengakhiri pengabdian yang mengesankan ini.

Bahkan tanpa mengenal usia atau setinggi apapun pendidikan itu ada, saya banyak belajar bahwa kehadiran kawan-kawan disana tak hanya memberikan sekedar pengabdian namun saya merasakan adanya timbal balik dari para ibu-ibu yang kala itu hadir dalam sosialisasi kukis kelor. Timbal balik itu adalah mereka yang tak malu membagikan pengalamannya dalam mengolah makanan, sehingga kami tak hanya berbagi namun juga menerima ilmu dari ibu-ibu Gebang.

Perbedaan sekali lagi bukanlah suatu halangan bagi saya dan kawan-kawan dalam melanjutkan pengabdian, justru perbedaan itulah membuat saya belajar untuk tercapainya visi misi. Lelah tiada henti telah saya rasakan, namun kelelahan kemarin itulah bentuk dari tumbuhnya semangat saya untuk besok. Dari pagi hingga ke sore hari atau bahkan hingga ke malam hari, mungkin terkadang saya merasa tidak banyak hal dapat dilakukan namun sejak adanya kegiatan ini, saya merasakan ternyata lelah saya adalah hasil keringat yang dapat memberi kepuasan masyarakat kedepannya, sebagaimana saya dan kawan-kawan mencoba menjadi wadah bagi mereka yang membutuhkannya.

Setelah minggu ke minggu terlewati, saya merasa sangat berlega hati ketika ternyata pengabdian ini sudah berada dipenghujung hari dan berharap masyarakat akan dapat melanjutkan karya ini, serta dapat mengedukasi dan memberi kemanfaatan bagi Kelurahan Gebang itu sendiri. Bagi saya, karya dan perbedaan kawan-kawan adalah babak baru untuk membawa pengalaman yang lebih baik di esok hari yakni

disaat kawan-kawan tidak bersama lagi dan disaat kawan-kawan sukses besar nanti.

3.7. Kreativitas Di Balik Lipatan Origami Oleh: Mochammad Givary Ramadhan

Sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi saya dan mungkin juga dirasakan oleh teman-teman yang tergabung dengan saya dalam satu kelompok. Jujur saja sungguh berat rasanya menjalankan Kuliah Kerja Nyata di tahun ini, hal itu akibat virus Corona yang entah sampai kapan akan menghilang dari bumi tercinta ini. Tapi apa boleh buat, meskipun virus corona belum menghilang saya harus tetap menjalankan Kuliah Kerja Nyata yang suda terjadwal sebelumnya dengan penuh semangat dan senantiasa selalu berdoa. Selain semangat dan berdoa tentunya saya tetap menerapkan protokol kesehatan yang benar dengan mencuci tangan, selalu menggunakan masker, serta menjaga jarak.

Untung saja kuliah kerja nyata kali ini berlokasi yang memang lumayan dekat dengan kediaman saya, kurang lebih hanya berjarak sekitar 12 km dan dapat ditempuh dengan waktu kurang lebih 20 menit. Di desa Gebang inilah lokasi saya dan kelompok saya yang terdiri sari 15 orang termasuk saya mengabdikan ilmu-ilmu yang saya dapatkan di perkuliahan kepada masyarakat di daerah desa Gebang tersebut. Bisa dikatakan desa gebang memanglah desa yang sangat unik sekali, di desa Gebang terdapat banyak sekali tambak-tambak dan terkadang di kala musim hujan membuat tambak-tambak tersebut meluap dan mengakibatkan banjir dijalan.

Senang rasanya saya dapat menjadi bagian dari kelompok dua ini, karena memang anggotanya seru-seru sekali, saling membantu dalam berbagai hal, banyak cerita yang kami berlima belas lewati dalam KKN ini, meskipun terkadang ada cerita yang memalukan, cerita yang menyedihkan dan yang tidak mungkin tertinggal adalah cerita yang menyenangkan. Pada kesempatan awal pertemuan memang cukup sulit untuk menyatukan pemikiran kami semua dalam pembuatan program kerja, hal ini terjadi karena pada dasarnya memang kami semua bukan dari satu jurusan, ada yang dari jurusan Manajemen, Psikologi, Teknik, Perbankan Syariah, PGSD, Administrasi Publik dan banyak jurusan lainnya.

Di hari pertama acara KKN ini dimulai kami sudah bisa mulai saling mendiskusikan berbagai macam program kerja yang akan kami lakukan di Desa Gebang tersebut, berbagai macam program kerja ini antara lain seperti bank sampah, aquaponik, bimbel ceria, taman mini, hingga hidroponik yang menggunakan media rockwool. Waktu demi waktu terus kami semua lalui, tahap demi tahap kami semua bisa menyelesaikan berbagai program kerja, salah satunya program kerja yang terjadi pada hari minggu yaitu bimbel ceria.

Bimbel ceria di minggu ketiga ini memang cukup berbeda dengan bimbel ceria di minggu-minggu sebelumnya, karena pada minggu ketiga ini bimbel ceria bukan hanya diisi dengan mengerjakan materi-materi adik-adik, tapi kali ini kami memacu pada kreativitas adik-adik di Desa Gebang. Pada dasarnya memang belajar adalah suatu kewajiban, tapi tidak ada salahnya juga untuk memberi kelonggaran kepada adik-adik agar dapat menumbuhkan kreativitas dengan bermain

origami. Origami sendiri memang sangatlah populer dikalangan anak-anak, dari zaman dahulu hingga sekarang. Origami sendiri merupakan bentuk seni melipat kertas yang berasal dari Jepang, saya pribadi sangat suka dengan origami, melalui origami saya dapat menyalurkan kreativitas dan isi hati saya sehingga pada saat itu saya sangat bersyukur dapat memberikan sebuah ilmu mengenai origami kepada adik-adik di Desa Gebang.

Saya mengajarkan origami khususnya ke adik-adik kelas 1-2 Tingkat Sekolah Dasar. pada saat itu saya mengajarkan ke adik-adik bagaimana cara membuat burung bangau melalui origami, memang cukup rumit dan sulit proses dalam pembuatan origami burung bangau tersebut meskipun begitu saya sangat bangga dengan adik-adik karena mereka tanpa putus asa selalu mencoba membuat origami burung bangau tersebut. Bukan hanya burung bangau saja kami juga mengajarkan adik-adik bagaimana cara membuat ikan dari kertas origami tersebut. Namanya juga anak-anak memang sangat sulit diatur tapi hal tersebut juga membuat keseruan tersendiri pada momen origami ini, Setelah pembuatan burung bangau dan ikan selesai saya memberikan masing-masing selembar kertas origami pada adik-adik tersebut dan membebaskan mereka dalam membuat berbagai bentuk dari kertas origami tersebut dan hal ini berharap dapat mengasah kreativitas adik-adik di desa gebang, namun banyak adik-adik yang malu-malu dan mulai merasa bosan dengan origami ya memang untuk menarik perhatian anak kecil pastinya membutuhkan sebuah hal yang cukup berat,

Namun dari origami yang saya bagikan banyak dari adik-adik di desa gebang yang membuat kucing, kelinci, kotak

tebak-tebakan, perahu kertas, pesawat kertas dan berbagai bentuk lainnya dengan origami tersebut. Entah mengapa saat proses membuat berbagai macam bentuk-bentuk tersebut saya mengingat masa kecil saya ya dulu kan belum ada gadget jadi terfokus sama origami dan sebagainya memang seru membuat origami dengan kertas biasa kita dapat merubah menjadi bentuk apapun yang kita inginkan. Diakhir acara saya dan teman-teman mengajarkan adik-adik cara membuat kincir angin melalui origami di saat pembuatan kincir angin para adik-adik banyak yang kesusahan dan saya dan teman-teman membantu para adik-adik untuk menyelesaikan origami kincir angin tersebut memang cukup lumayan sulit dalam tahapan pembuatan kincir angin tersebut ya karena setelah di lipat-lipat kertas origami tersebut perlu digunting sisi-sisinya agar menjadi kincir angin yang bagus dan dapat berputar tertiuip angin dan saya berharap melalui lipatan-lipatan origami ini para adik-adik terus dapat mengasah kreativitas mereka semua.

3.8. Gebang Sidoarjo

Oleh: Qorry Tsaniatuzaima

Di semester genap yaitu disemester 6 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan program KKN Pencerah non kerja yang dilaksanakan pada 22 Februari 2021 sampai 1 April 2021, penutupan oleh kampus dilaksanakan pada tanggal 7 April 2021. Kegiatan KKN ini dilakukan di daerah masing-masing dan ditempatkan ditempat yang terdekat dari rumah dikarenakan masa pandemi covid 19 ini dan dalam kegiatan KKN pun harus tetap menggunakan

protokol kesehatan dan membagi tugas jadi tidak satu kelompok berkumpul semua. Di KKN Pencerah tahun 2021 ini kami tidak hanya KKN saja namun tetap ada kelas kuliah secara daring, jadi kami melakukan kegiatan KKN ini bersamaan dengan kelas kuliah, pembagian klaster dibagi oleh pihak kampus kemudian setelah pengumuman klaster saya dikelompokkan di kelompok 2 terdapat lima belas mahasiswa KKN di kelurahan Gebang. Kelurahan Gebang merupakan sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur luas kelurahan Gebang 1.527 Ha, kelurahan Gebang mempunyai batas wilayah yang mana sebelah utara berbatasan dengan Desa Rangkah Kidul, sebelah timur berbatasan dengan Desa Kupang, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wedoro Klurak, dan sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Sekardangan, topografi untuk dataran rendah 50,00 Ha, dataran tinggi 169,00 Ha, tepi pantai 40,00 Ha, jumlah bulan hujan 6 bulan, kelembapan 31,00 suhu rata-rata harian 360 derajat celcius, jumlah penduduknya 7.287 jiwa untuk jumlah laki-laki 3,694 dan perempuan 3.596 itulah sekilas gambaran umum kelurahan Gebang. Sebelum kegiatan KKN Pencerah dimulai kami meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN kepada kelurahan Gebang terlebih dahulu kemudian setelah nembusi ke kelurahan dan diizinkan oleh kelurahan kami melakukan survey ke desa Gebang, pada saat itu sekaligus kami rundingan rapat bersama teman-teman KKN Kelompok 2 kami mengambil tempat yang terdekat dari balai kelurahan dan rumah kami serta terjangkau dalam penyiapan kegiatan tempatnya pun dekat selain itu juga kami ingin mengembangkan UMKM ke RW kelurahan Gebang terdekat

dan mensosialisasikan kepada masyarakat sekitar. Hasil dari rapat, kami memutuskan untuk melakukan kegiatan KKN-P 2 ini ke RW 01 kelurahan Gebang kemudian keesokan harinya kami mensurvei ke RW 01 dan mendatangi kepala RW 01 meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN. Setelah meminta izin kepada kepala RW 01 kami diizinkan, kemudian kami membahas lebih lanjut kegiatan KKN yang akan kami laksanakan. KKN ini adalah pengalaman pertama saya dan ini sangat baik untuk diri saya selain hanya duduk mendengarkan dosen menjelaskan mata kuliah dan mengerjakan tugas kuliah namun sebagai mahasiswa bisa mengabdikan langsung kepada masyarakat dan itu pengalaman yang tak terlupakan banyak pengalaman dimasa muda ini yang harus terus dicari agar bisa menjadi orang yang berpengalaman dan lebih baik serta mencari potensi diri. Setelah membahas lebih lanjut tentang program kerja yang dilaksanakan pada saat KKN kami membagi tugas dan tetap mematuhi protokol kesehatan memakai masker dan selalu membawa handsanitizer. Kegiatan program kerja KKN Pencerah dari kelompok 2 yang akan kami laksanakan yaitu bank sampah seperti mengelola sampah basah dan sampah kering, hidroponik melalui media rockwool, penghijauan seperti membuat taman mini, bimbingan belajar ceria, mengajar mengaji, sosialisasi pemanfaatan daun kelor yang akan dijadikan kukis kelor yang mana daun kelor ini mudah didapatkan karena terdapat banyak tumbuhan kelor disekitar warga kelurahan gebang RW 01 lalu dijadikan adonan kukis rasanya yang manis dan gurih tentunya penyimpanannya awet ditambah mendekati bulan ramadhan dan idul fitri, membuat aquaponik untuk disosialisasikan kepada masyarakat dan khususnya untuk

anak yayasannya sabillillah an-nahdliyah, menaruh handsanitizer di sudut-sudut RW 01. Sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu KKN kelompok 2 melakukan pembukaan terlebih dahulu di balai kelurahan, kami mengundang beberapa warga yaitu kepala kelurahan, kepala RW 01, Ketua RT di RW 01, ketua karang taruna, ketua PKK atau posyandu RW 01, dan DPL. Setelah pembukaan kami melaksanakan program kerja KKN kami. Pertama kami melakukan program kerja bank sampah dengan mengumpulkan sampah-sampah basah sisa dari makanan atau kulit-kulit buah sayuran, dan kami mengumpulkan sampah kering yang akan kami manfaatkan untuk membuat pot tanaman untuk taman mini dan aquaponik, sisanya akan kami jual untuk hasil dari bank sampah itu bernama lindi yang akan menjadi nilai jual juga. Membuat hidroponik melalui media rockwool bisa dengan biji sawi, kangkung, dan lain-lain kami sirami dan kami beri nutrisi, kemudian setelah itu bimbel ceria persertanya anak-anak warga RW 01 tidak hanya itu dibimbel ceria kami mengajak anak-anak bermain bersama, memberi hadiah, serta mengajari berkreasi bersama, kemudian mengajar ngaji di TPQ Al-Azhar tentang mengajari membaca yang baik dan benar, belajar tajwid, dan kaligrafi, membuat taman mini di depan gapura RW 01 untuk memperindah lingkungan dan melakukan penghijauan di RW 01 kami menanam tumbuhan, memberi pupuk, air, dan merawatnya, kemudian membuat kukis kelor untuk disosialisasikan kepada warga RW 01, kemudian program kerja pembuatan aquaponik untuk disosialisasikan kepada warga dan anak yayasannya. Selain itu juga kami membuat artikel pada setiap kegiatan kami kemudian kami menyusun luaran buku KKN Pencerah 2021 dan melaksanakan

penutupan KKN di kelurahan Gebang ini. Sekian cerita kkn dari saya semoga bermanfaat.

3.9. Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini

Oleh: Anisa Safira Rizky

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intra kurikuler wajib yang diselenggarakan oleh akademik di seluruh perguruan tinggi guna untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup bermasyarakat usai lulus studi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu tindakan berupa pengabdian nyata seorang mahasiswa kepada masyarakat usai mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna ketika mengabdikan di masyarakat tersebut.

Hal ini sesuai dengan Catur Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat. Dimana mahasiswa dituntut untuk bisa mengamalkan ilmu dan mengabdikan diri pada masyarakat dengan membuat suatu program kerja yang bertema Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosiokultural dan Teknologi. Dengan adanya KKN ini diharapkan mahasiswa dapat menganalisis permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat desa Sumberejo, selain itu juga mahasiswa dapat memberikan beberapa metode atau solusi untuk pemecah masalah dengan berbagai cara berdasarkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh para mahasiswa KKN untuk menerapkan hasil yang didapatkan pada kegiatan perkuliahan. Suatu program kerja dalam KKN ini telah dinyatakan berhasil ketika masyarakat dapat tetap aktif

melanjutkan program-program kerja yang pernah dijalankan atau di ciptakan bersama mahasiswa KKN.

Kegiatan KKN dilaksanakan pada 22 Februari – 1 April 2021. Kelompok kami berjumlah 13 anggota Mahasiswa (4 Mahasiswa dan 10 Mahasiswi) di Desa Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Pada tanggal 15 Februari 2021 di laksanakan pembekalan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo via daring aplikasi Google Meet mulai pukul 13.00-14.30 WIB, guna memberi gambaran umum serta arahan terkait kegiatan KKN yang akan di laksanakan. Pada tanggal 22 Februari 2021 awal dari perjuangan kita dalam pengabdian masyarakat yang akan kita lalui selama 4 minggu di desa Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Pada minggu pertama hal yang kami lakukan adalah survey dan pendekatan pada masyarakat. Kami mencari tahu tentang hal-hal yang berkaitan dengan masyarakat sekitar kemudian setelah kami mendapatkan bahan yang akan kami kembangkan, kami jadikan hal tersebut suatu program kerja, dari situlah kami dapat menarik kesimpulan dan mengeluarkan gagasan ataupun ide yang nantinya akan menjadi program kerja yang akan kami jalankan selama 4 minggu kedepan. Pada minggu ke 2 dan 3 kami mulai menjalankan program kerja yang telah kami diskusikan sebelumnya yaitu:

- Bank Sampah

Konsep bank sampah ini tidak jauh berbeda dengan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Jika dalam konsep 3R ditekankan bagaimana agar mengurangi jumlah sampah yang ditimbulkan dengan menggunakan atau mendaur ulangnya, dalam konsep bank sampah ini, paling ditekankan adalah bagaimana agar sampah yang sudah dianggap tidak

berguna dan tidak memiliki manfaat dapat memberikan manfaat tersendiri, sehingga masyarakat termotivasi untuk memilah sampah. Pengadaan Bank Sampah di desa ini dapat membuat lingkungan lebih bersih, menyadarkan masyarakat akan pentingnya kebersihan, dan dapat membuat sampah menjadi barang ekonomis. Dengan ini masyarakat pun bisa semakin teredukasi untuk memahami jenis-jenis sampah yang ada di sekitarnya. Untuk sampah kering atau sampah anorganik dapat dimanfaatkan menjadi barang-barang bekas yang memiliki nilai ekonomis dan dapat di daur ulang. Kemudian untuk sampah basah atau sampah yang mudah membusuk seperti sisa sayuran, sisa daging, daunan lain-lain dapat dimanfaatkan menjadi Pupuk organik cair, Alat dan bahan yang digunakan adalah bak kompostera tau drum, pipa, kran dan Effective Microorganisms (EM4) yang membantu mempercepat proses pembuatan dan meningkatkan kualitasnya, sehingga dapat bermanfaat memperbaiki struktur dan tekstur tanah menjadi lebih baik serta dapat menyuplai unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Sampah yang telah terkumpul dimasukkan ke dalam drum, lalu penambahan bioaktivator EM4 hingga merata keseluruhan sampah dan ditutup rapat. Selama sekitar 15 sampai 17 hari sudah dapat terlihat bahwa lindi yang di hasilkan semakin meningkat seiring semakin lamanya proses pengomposan.

- Bimbingan Belajar Ceria untuk (Tk - SD)
Disini kami mengadakan bimbel ceria dengan tujuan untuk dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak dalam meningkatkan kreativitasnya tanpa harus menggunakan gadget, yang dimana dihadiri oleh anak-anak dari usia TK

hingga Sekolah Dasar. Kami membagi anak-anak menjadi 3 kelompok agar dapat mengikuti berbagai kelas kreativitas diantaranya membuat origami yang juga dapat dibentuk kincir angin bersama sedotan, kemudian ada plastisin yang dapat di bentuk menjadi hewan maupun buah-buahan, serta membuat sebuah mobil dari botol plastik yang telah tidak terpakai sehingga dapat di manfaatkan untuk hiasan dengan diberikan warna-warna sesuai dengan warna kesukaan mereka.

Darisini dapat terlihat seberapa antusiasme dari anak-anak yang telah suntuk dengan hanya belajar di rumah saja dan kini bisa menikmati bagaimana mengembangkan kreativitas dengan adanya berbagai permainan.

- Mengajar Mengaji

Program mengajar mengaji ini di laksanakan satu kali dalam seminggu setiap hari Jum'at sore, disini kita memberi pembelajaran tentang Al-Quran dengan memberikan teori-teori yang bersifat dasar pemahaman dan ilmu tajwid untuk memperindah bacaan Al-Qur'an mereka, sehingga mereka juga dapat Fashohah dalam menguraikan hukum-hukum bacaannya. Disini kita juga mengajarkan bagaimana membuat kaligrafi dengan indah. Kaligrafi adalah suatu tulisan yang mengandung nilai seni dan keindahan, Mereka tidak hanya belajar menulis kaligrafi saja tetapi mereka juga dapat membentuk karakter dan dapat mengasah kemampuan senirupa mereka. Seorang yang membuat kaligrafi tidak dapat menulis dalam keadaan tergesa karena tulisan akan terlihat sempurna dengan ketelitian penulisnya. Sehingga dengan menulis kaligrafi dapat melatih kesabaran seseorang.

- Aquaponik

Aquaponik merupakan sistem pertanian yang mengombinasikan akuakultur atau pemeliharaan hewan air dengan hidroponik yang selama ini kita kenal sebagai sistem budidaya tumbuhan dengan media tanam air. Aquaponik sendiri dilakukan dalam satu tempat yang sama. Dalam sistem aqua ponik ini akan terjadi suatu siklus yang saling menguntungkan antara ikan dan tanaman. Alat dan bahan yang digunakan untuk budidaya aquaponik ini cukup sederhana, yaitu pompa akuarium, kayu, botol bekas, gabus filter, dan sumbu kompor atau kain resapan. Tumbuhan akan ditanam di dalam botol bekas yang sudah dilubangi bagian bawahnya. Namun, sebelumnya kamu harus memasang sumbu kompor di bagian bawah yang berlubang untuk meresap air dalam budidaya aquaponik. Jika rangkaian botol bekas sudah siap, kamu bisa meletakkan kedalamnya tanaman hidroponik yang sudah disemai terlebih dahulu. Aneka tumbuhan yang bisa kamu budidayakan dalam sistem aquaponik ini di antaranya adalah selada, sawi, tomat, stroberi, kemangi, lombok, kacang hijau, dll. Adapun untuk media tanamnya kamu bisa menggunakan rockwool,

Rockwool memiliki kelebihan sebagai media tanam. Salah satu yang menjadikannya unggul adalah komposisi air dan udara yang ideal, sehingga terjadi pembasahan yang merata dan aerasi yang baik dalam seluruh media tanam tersebut. Rockwool merupakan media tanaman organik yang dibuat dari batuan yang merupakan kombinasi batuan basalt, batu kapur, dan batu bara. Rockwool sebagai media tanam hidroponik memiliki

keunggulan ramah lingkungan, tidak mengandung patogen penyebab penyakit, mampu menampung air hingga 14 kali kapasitas tampung tanah, dapat meminimalkan penggunaan disinfektan, dan dapat mengoptimalkan peran pupuk. Rockwool dalam budidaya hidroponik juga dapat digunakan sebagai media tanam dari fase penyemaian sampai fase produksi.

Kesan yang saya dapatkan di Desa Gebang pada saat pengabdian ini, selama kita berada di sini kita mendapatkan sambutan yang sangat baik oleh bapak Lurah dan para perangkat desa lainnya. Para Warga dan Karang Taruna di desa Gebang juga sangat ramah sehingga membuat nyaman dan senang menjalani hari-hari pengabdian di sini. Semua Warga di desa Gebang sangat menerima dengan baik kedatangan kelompok KKN kami. Mereka juga turut serta membantu memberikan informasi yang kami perlukan dan ikut andil dalam melancarkan program kerja yang telah kami rencanakan dan kami jalankan sebelumnya. Untuk pesan yang bisa saya sampaikan adalah semoga Desa Gebang Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo ini bisa menjadi desa yang lebih maju dengan banyak potensi-potensi yang bisa dimanfaatkan. Dengan adanya program kerja yang telah dilakukan oleh Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semoga kedepannya bisa membawa manfaat untuk desa Gebang serta memiliki perubahan-perubahan positif yang diinginkan oleh masyarakat selama ini.

3.10. Pengalaman KKN

Oleh: Dwi Setyowati

Pengalaman saya selama KKN sangat menyenangkan karena kita langsung turun langsung ke masyarakat untuk membuat program kerja yang sudah kita susun dari awal dan Alhamdulillah semua berjalan dengan baik, saya selama KKN bisa saling kenal rekan kuliah saya dari berbagai prodi dan terlebih mereka semua berdomisili di dekat desa saya Rangkah kidul jadi membuat saya dan mereka bisa selalu bersilaturahmi kapan saja meskipun KKN kita sudah selesai, saya selama KKN di desa Gebang saya jadi tahu gimana cara mengolah sampah basah dan kering untuk dijadikan bank sampah dan nanti hasilnya bisa dijadikan pupuk dan itu sangat bagus sekali karena bisa menghasilkan nilai jual. Jadi pada proses awal kita membuat bank sampah saya dan rekan berpencah untuk mencari sampah-sampah di depan rumah warga ada sampah kering dan juga basah.

Jenis sampah kering itu seperti botol plastik, sedangkan jenis sampah basah yaitu seperti daun kering dan juga bekas sisa makanan serta sayur-sayuran yang dibuang warga di tempat sampah mereka masing-masing. Dan itu sangat menarik, karena sebelumnya saya tidak pernah melakukan kegiatan (memulung sampah) tersebut. Setelah sampah sudah terkumpul semua kami pun memasukan sampah tersebut ke dalam tong biru yang sudah kita desain sedemikian rupa untuk bank sampah dan bank sampah pun di didiamkan selama kurun waktu 1 bulan. Jadi nanti hasil dari bank sampah tersebut bisa dijadikan pupuk. Selain bank sampah kami juga

melaksanakan Bimbel ceria setiap seminggu sekali tepatnya pada hari Minggu pagi pukul 08.00 sampai 11.00 siang. Kami mengajak Anak Sekolah Dasar dari kelas 1-6 dan anak TK, dan mereka sangat antusias sekali belajar, karena banyak teman-temanya dan kita juga mengajar sambil bermain jadi mereka tidak bosan.

Di bimbel yang kami adakan pun cukup menyenangkan, kami para mahasiswa KKN Penyerahan Kel 2 membantu anak-anak mengerjakan tugas sekolah mereka yang mereka belum pahami sebelumnya, sertai kita menjelaskan materi yang belum disampaikan oleh guru mereka masing-masing sehingga mereka akan paham sebelumnya. Selain belajar kami para mahasiswa KKN Penyerahan Kel 2 mengajari bagaimana cara membuat origami, plastisin serta membuat mobil-mobiln dari botol kemudian kita buat motor-motoran dan mereka cat sesuai kreativitas mereka masing-masing. Kemudian hasil kreativitas yang sudah mereka buat, mereka bawa pulang kerumah masing-masing. Kemudian setelah kita mengadakan bimbel ceria tepat pukul 11 siang kita mahasiswa KKN Penyerahan Kel 2 umsida mengantarkan anak-anak kerumah mereka masing-masing.

Selain itu saya dan rekan saya bisa diberi kesempatan bagaimana mengajar anak-anak mengaji, jadi saya dan rekan saya mengajar di TPQ Al Azhar tepatnya di massjid Nururrohman, Desa Gebang, Kec Sidoarjo, Kab Sidoarjo. Saya dan rekan saya mengajarkan para murid di TPQ Al Azhar seperti mengajarkan ilmu tajwid, menuliskan tata Krama terhadap orang tua, guru, dll, membaca murotal bersama-sama, mengajarkan menulis kaligrafi, dan lain sebagainya. Selain mendapatkan pengalaman mengajar mengaji dan

bimbel untuk anak TK-SD, saya pun juga mendapatkan pengalaman bagaimana cara bercocok tanam, tanaman yang kita tanam pun beraneka ragam seperti kemangi, cabai, kunyit, daun pandan, serai, jahe, bunga anggrek, dan macam-macam bunga lainnya. Jadi proses nya kita menyiapkan pot kemudian kita beri pupuk dan tanah lalu kita tanam didalam pot kemudian kita siram dengan air, setelah semuanya selesai ditanam kami pun mulai menghias pot dan membuat tempat untuk pajangan pot yang berasal dari kayu yang sudah dipaku kemudian kita cat warna warni. Setelah semua sudah selesai tempat buat pajangan potnya kita angkat bersama-sama lalu kita letakkan depan gapura desa Gebang, sidoarjo.

Jadi program kita ada hidroponik dan juga menanam tanaman kemudian ditanam didalam pot dan kita susun dengan tempat yang sudah kita buat dari kayu dan sudah kita cat tempat serta pot nya hingga semenari mungkin kemudian kita letakkan di pintu Gapura desa Gebang, jadi terlihat lebih asri dan indah. Cara Menanam:

1. Siapkan beberapa pipa atau talang dan pompa.
2. Lubangi pipa sesuai dengan panjangnya. Pastikan jarak satu lubang dan lubang yang lain sama.
3. Susun pipa atau talang yang dipersiapkan untuk menjadi tempat menanam tanaman.
4. Siapkan penampung pada ujung pipa yang lebih rendah.
5. Pasang pompa untuk mengalirkan air nutrisi agar alirannya maksimal
6. Cara ini memiliki konsep dasar menanam akar tanaman tumbuh pada bagian lapisan nutrisi yang tidak dalam dan menjaga sirkulasinya agar tanaman tetap mendapat nutrisi, oksigen, serta air secara baik dan tercukupi.

Alat-alat yang Disiapkan:

1. Botol air mineral
2. Alat pemotong
3. Sumbu kompor atau kain flannel
4. Alat untuk melubangi, bisa berupa solder atau paku
5. Air nutrisi

Cara Membuat:

1. Potong botol bekas menjadi 2 bagian.
2. Lubangi tutup botol.
3. Gabungkan ke dua bagian botol. Caranya adalah dengan membalik bagian moncong botol menghadap ke bawah.
4. Pasang sumbu kompor atau kain flanel pada lubang di tutup botol, pastikan sumbu atau kain bisa menyerap air nutrisi.
5. Tanam bibit tanaman pada bagian atas botol dengan tanah secukupnya.
6. Isi bagian botol bawah dengan air nutrisi. Jadi setelah diberi nutrisi tanaman hidroponik akan didiamkan beberapa Minggu supaya tumbuh dengan baik, kelompok KKN 2 pencerahan ini menanam, sawi, dsb.

Saya juga mendapatkan ilmu dalam membuat olahan cookies, jadi kami membuat produk cookies dari daun kelor, dan rasanya sangat enak sekali seperti makanan ringan (good time). Manfaat daun kelor pun banyak seperti Penurunan Kadar Gula Darah, Mereduksi Inflamasi, Meningkatkan volume ASI, Meningkatkan Kesuburan, Menyeimbangkan Tekanan Darah. Selain saya mendapatkan ilmu, saya dan rekan-rekan saya mensosialisasikan ke ibu-ibu tepatnya di balai desa kelurahan Gebang, dan para ibu-ibu sangat antusias sekali bahkan mereka ketagihan dengan cookies yang kita buat karena kita memberi mereka tester. Bahkan ada yang

menyuruh cookies yang kita buat untuk dijual ke mereka dan mereka ingin membeli, tapi cookies yang kita buat tidak untuk diperjual belikan karena kita dari awal berniat hanya untuk memberi para ibu-ibu ilmu saja. Jadi dengan adanya KKN dari kampus ini saya lebih tau dan melakukan banyak hal kegiatan yang sebelumnya saya tidak pernah melakukan kegiatan tersebut. Jadi setelah KKN saya selesai saya bisa punya pegangan untuk ber usaha cookies daun kelor.

3.11. Asah Kreativitas Anak dengan Botol Bekas

Oleh: Natasya Kurniawan Putri

Selaku kelompok ke 2 dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di kelurahan Gebang khusus nya di RW 01 kami memiliki program kerja yaitu bimbingan belajar ceria (bimbel ceria). Dalam bimbel ceria ini kami mengambil sasaran yaitu anak TK hingga SD kelas 5. Bimbel ceria memiliki serangkaian agenda yaitu me-review pelajaran sekolah yang belum di pahami, melatih daya ingat anak, melatih konsentrasi, melatih gerak cepat tanggap, dan mengasah kreatifitas anak. Anak-anak akan datang pukul 08:30 kemudian akan melakukan cuci tangan menggunakan handsanitizer. Setelah melakukan cuci tangan anak-anak akan duduk dengan rapih sambil menunggu teman-temannya yang belum datang. Sembari menunggu, anak-anak akan kami ajak untuk berbicara seputar hal yang mereka sukai atau mereka minati. Selain berbicara tentang minat mereka kami juga akan mempersiapkan bahan-bahan yang akan kami gunakan sesuai dengan tema bimbel ceria kami pada hari itu. Sebelum memulai bimbel ceria kami selalu melakukan doa bersama dan

akan menunjuk satu anak sebagai pemimpin doa pembukaan secara bergantian setiap minggunya. Setelah berdoa anak-anak bimbel ceria akan kembali duduk dan kami akan membagi kelompok belajar sesuai dengan kelasnya. Setelah duduk sesuai dengan kelas atau kelompok belajar yang sesuai kami akan memulai bimbel ceria.

Pada hari Minggu, 14 Maret 2021 yakni bertepatan dengan hari raya nyepi dan juga merupakan jadwal terakhir kami untuk mengisi bimbel ceria kami memiliki sebuah ide untuk membuat kenang-kenangan yang akan mereka buat dan dapat mereka bawa pulang untuk mengenang hari bimbel ceria terakhir bersama kami kelompok 2 KKN Gebang. Tema kali ini juga menurut saya akan melatih dan mengasah anak-anak dalam mengolah suatu barang dan membuat barang tersebut menjadi indah. Hal ini kami lakukan untuk mengasah kreatifitas anak, melatih konsentrasi anak, dan melatih saraf motorik sensorik anak. Pada hari itu kami melakukan serangkaian kegiatan berupa membuat mobil dari botol bekas, melipat origami warna- warni menjadi kincir angin, dan juga membuat kreasi berupa hewan atau buah-buahan dengan menggunakan malam atau plastisin. Hari itu kami membagi kelompok belajar sesuai dengan rentang umur dari masing-masing anak yang hadir pada hari itu (Minggu,14 Maret 2021). Dimana TK hingga kelas 2 sekolah dasar kami masukkan kedalam kelompok melipat origami menjadi kincir angin, kemudian untuk rentang kelas 3 hingga sebagian kelas 4 sekolah dasar kami masukkan kedalam kelompok membuat kreasi berupa hewan atau buah-buahan menggunakan malam atau plastisin, dan yang terakhir untuk sebagian rentang kelas 4 hingga kelas 5 sekolah dasar kami masukkan kedalam

kelompok membuat mobil dari botol bekas lalu kemudian mewarnainya.

Saya selaku penanggung jawab untuk sebagian kelas 4 dan kelas 5 sekolah dasar yang akan menggunakan botol bekas untuk menjadikannya mobil-mobilan telah menyiapkan alat dan bahan

Alat dan bahannya yaitu:

- Botol plastik bekas
- Cutter
- Cat minyak
- Tusuk sate
- Kuas
- Thinner
- Gelas aqua
- Spidol

Langkah-langkah:

1. Botol plastik bekas akan dipisah dari plastik label nya dan tutup nya
2. Setelah dipisah, botol bekas akan di cuci dengan sabun agar botol bekas menjadi steril
3. Setelah di cuci hingga bersih botol akan di keringkan
4. Setelah di keringkan botol akan di beri tanda 4 titik pada bagian bawahnya
5. Tanda yang sudah diberikan tadi akan di lubangi menggunakan cutter
6. Kemudian lubang pada botol tadi akan di masukkan tusuk sate
7. Setelah itu tutup botol juga akan dilubangi sebesar tusuk sate pada bagian tengahnya
8. Lubang pada tutup botol akan di tusukkan ke tusuk sate, tutup botol akan berfungsi sebagai roda pada mobil mainan

9. Setelah setiap bagian sudah selesai dan terpasang maka selanjutnya mobil akan diwarnai menggunakan cat minyak
10. Cat minyak akan diuang sedikit kedalam gelas aqua dan di beri sedikit thinner agar tidak terlalu pekat dan lebih mudah untuk di aplikasikan
11. Pengaplikasian cat ke botol akan menggunakan kuas
12. Setelah botol selesai di cat, botol akan di keringkan di bawah sinar matahari

Saat proses melubangi botol dan tutup nya menggunakan cutter pada proses bimbel ceria akan dilakukan oleh saya dan rekan-rekan KKN karena hal itu sangat bahaya apabila dilakukan oleh anak-anak peserta bimbel ceria. Dalam proses memasukkan tusuk sate kedalam botol akan dilakukan oleh anak-anak bimbel ceria. Dengan ini mereka dapat mengetahui seberapa ukuran tusuk sate yang mereka perlukan dan bagaimana mengerjakan sesuatu dengan sangat hati-hati sehingga tidak merusak botol atau melukai mereka. Kami menuangkan cat kedalam aqua gelas agar cat tidak terlalu pekat dan anak-anak di bimbel ceria tidak rebutan warna apabila warna yang lain sedang digunakan oleh temannya.

Anak-anak bimbel ceria juga dapat mencampurkan warna-warna dasar menjadi warna lain yang tidak ada saat itu dan mengkreasiannya menjadi sebuah paduan warna maupun bentuk pola seperti bunga. Proses pengaplikasian cat dilakukan dengan duduk di lantai dan dialasi oleh kertas koran serta sedikit menjauh dari kerumunan kelompok belajar bimbel ceria yang lain. Hal ini kami lakukan agar cat tidak menetes ke lantai, mengenai teman-teman yang lain, dan mengenai baju yang mereka gunakan. Proses pengaplikasian

cat juga tidak luput dari pengawasan kami dan rekan-rekan. Setelah selesai mengaplikasikan warna ke mobil-mobilan botol bekas, kami mengajak anak-anak bimbel ceria untuk menaruhnya ke tempat yang panas untuk dijemur agar cepat kering.

Sembari menunggu mobil-mobilan dari botol bekas tersebut kering, kami mengajak anak-anak bimbel ceria untuk membersihkan area tempat mereka melakukan proses pengecatan mobil-mobilan dari botol bekas milik mereka. Dimulai dari menutup kaleng cat, menumpuk kaleng cat, memasukkannya ke dalam kantong kresek, mencuci kuas menggunakan thinner, melipat kertas koran yang mereka jadikan alas saat mewarnai, memasukkan sampah-sampah kedalam kantong kresek, dan mencuci tangan. Setelah mencuci tangan anak-anak peserta bimbel ceria akan kembali duduk menjadi satu barisan bergabung dengan kelompok belajar yang lain seperti saat di awal pembukaan bimbel ceria. Kami mengajak mereka bermain adu cepat tanggap dan adu konsentrasi dengan lagu “kepala pundak lutut kaki” dan juga melakukan permainan “sentuh apa yang kami ucapkan”. Permainan berlangsung seru, asik, dan heboh tentunya karena seluruh anak-anak bimbel ceria ikut bernyayi dan bermain. Siapa yang kalah dalam bermain akan di pindahkan untuk berdiri di depan dan yang menang akan kami berikan hadiah berupa jajanan ringan. Bagi yang kalah akan diulangi lagi permainannya dan kemudian akan di berikan jajana ringan juga. Setelah bermain dan memakan jajannya, kami akan meminta mereka untuk membuang bungkus sisa jajanan ringan mereka kedalam kantong plastik yang sudah kami sediakan dan menyemprotkan handsanitizer ke tangan mereka. Anak-

anak peserta bimbel ceria akan kami minta untuk duduk kembali setelah membuang sampah jajanan ringan mereka dan akan berdoa untuk doa penutup majelis. Pada hari Minggu, 14 Maret 2021 kemarin kami juga menyempatkan diri untuk bertanya tentang kesan dan pesan mereka selama mengikuti kegiatan bimbel ceria yang sudah kami adakan selama 3 minggu di balai RW 01 Gebang. Mereka dengan antusias menjawab dengan semangat dan mereka berkata bahwa ingin lagi mengikuti bimbel ceria karena disana mereka bisa belajar bersama, bermain bersama, dan mengenal lebih banyak lagi teman-teman.

Namun saat itu yang merupakan hari terakhir kami mengisi bimbel ceria pun harus menyampaikan ucapan selamat tinggal dan mengakhiri sesi bimbel ceria. Beberapa anak tak luput dari meneteskan air mata dan berkata bahwa mereka masih ingin mengikuti bimbel ceria yang kami lakukan. Beberapa rekan-rekan KKN kelompok 2 pun menenangkan anak tersebut sedangkan rekan-rekan yang lainnya mengantarkan anak-anak yang sudah bergegas pulang sampai ke rumah masing-masing dan mengucapkan terimakasih kepada orangtua anak-anak peserta bimbel ceria atas partisipasinya selama 3 minggu ini dalam bimbel ceria yang merupakan salah satu program kerja dari KKN kelompok 2 yang bertepatan di Gebang khususnya di RW 01. Saya merasa sangat senang dan bahagia dapat bermain, mengajar, dan bercanda dengan anak-anak peserta bimbel ceria karena mengingatkan saya kepada masa kecil saya dan juga sebagai hiburan melihat mereka bermain bersama di tengah-tengah kesibukan kuliah dan kegiatan sehari-hari saya sebagai mahasiswi. Ditengah-tengah pandemi covid19 ini pun mereka

yang seharusnya bisa bermain bersama dengan teman-temannya disekolah harus mengurungkan niat nya tersebut. Mereka juga yang seharusnya dapat menimba ilmu secara tatap muka dengan gurunya sehingga apabila ada pelajaran yang belum bisa mereka pahami pun harus mengurungkan niat nya karena keterbatasan waktu dari mereka sendiri ataupun pihak guru. Beberapa orang tua pun yang kemudian harus mengeluarkan uang lebih untuk mendatangkan guru atau les pun semoga dapat meresea terbnatu dengan adanya bimbel ceria yang kamu lakukan secara gratis tersebut.

Saya ucapkan terimakasih kepada orangtua dari anak-anak peserta bimbel ceria dari RW01 yang sudah turut berpartisipasi dan turut melancarkan program kerja kami serta mempercayakan anak-anaknya untuk kami bimbing. Kami berharap semoga kedepannya anak-anak peserta bimbel ceria dapat melangsungkan sekolah secara tatap muka dengan aman dan selamat sehingga dapat kembali belajar bersama teman-temannya juga bermain bersama agar lebih ceria dan terhindar dari kecanduan gadget.

3.12. Membimbing Anak Pesantren dan Warga Gebang Menuju Hidup Sehat dengan Hidroponik

Oleh: Efrillita Sampurno

Kelurahan Gebang merupakan sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Kami KKN kelompok 2 memilih untuk melakukan pengabdian di wilayah sebelah Timur yaitu Desa Gebang RW 01. Kuliah Kerja Nyata juga bisa diartikan sebagai keintegrasian secara menyeluruh baik dibidang keahlian atau

disiplin ilmu pengetahuan sebagai bentuk pengaplikasian teori-teori yang telah didapatkan pada bangku perkuliahan dan dimiliki sebagai wujud nyata pengabdian langsung kepada masyarakat. Tapi sayangnya kali ini, dalam pelaksanaan KKN berbeda dari tahun sebelumnya. Karna, ditahun ini kami harus melaksanakan KKN dimasa Pandemi Covid 19, yang biasanya kalau KKN ditempatkan diluar kota, kali ini kami KKN di wilayah tempat tinggal kami yaitu Desa Gebang. Di tengah pandemi Covid-19, mau tak mau kegiatan KKN tetap harus dilaksanakan oleh berbagai institusi pendidikan. Sebagai salah satu contoh, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida). Meskipun yah terasa sedih tapi itulah cara agar mengurangi dampak penyebaran covid 19 ini.

Ada hal yang menjadi pengalaman pertama buat saya, saat membicarakan mengenai program kerja, disitu ada yang mengusulkan menanam hidroponik kemudian saya menambahkan bahwa sistem hidroponik bisa kita lakukan dengan menggunakan media rockwool. Akhirnya karna dalam melakukan penanaman hidroponik di media rockwool ini, saya ditunjuk oleh teman-teman menjadi PIC. Awalnya saya merasa keputusan ini tidak tepat karna jujur saya bukan dari program studi pertanian. Tapi saya berpikir kembali mereka memilih saya karna mereka sudah mempercayai saya untuk bertugas menjadi tanggung jawab dalam program kerja hidroponik. Bismillah seiring berjalannya waktu, pelan-pelan, akhirnya saya bisa menjalankan tanggung jawab itu. Saya bersama tim ingin memberikan suatu motivasi dan inovasi baru bagi masyarakat di Desa Gebang yang berguna untuk jangka panjang. Karna, masa pandemi Covid 19 memaksa setiap orang untuk tinggal di rumah demi memutus mata rantai penyebaran

virus. Kondisi ini tidak serta merta membuat anak-anak pesantren dan juga warga gebang menjadi tidak produktif. Beragam aktivitas bisa dilakukan, khususnya yang bisa menopang kebutuhan pangan rumah tangga. Salah satu yang bisa dilakukan adalah dengan bercocok tanam.

Salah satunya yaitu dengan mengajak anak-anak pesantren serta warga gebang untuk bercocok tanam Hidroponik. Tujuannya adalah agar mereka tidak merasa bosan, sekaligus dengan melakukan edukasi serta cara bercocok tanam hidroponik ini untuk anak-anak mereka akan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman baru bercocok tanam hidroponik. Sebelum memulai, sosialisasi dan juga cara penanaman hidroponiknya terlebih dahulu saya memberikan wawasan terlebih dahulu tentang arti dari hidroponik itu sendiri, Hidroponik (hydroponic) berasal dari kata Yunani yaitu hydro yang berarti air dan ponos yang artinya daya. Hidroponik juga dikenal sebagai soilless culture atau budidaya tanaman tanpa tanah. Jadi hidroponik berarti budidaya tanaman yang memanfaatkan air dan tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam. Bertanam dengan sistem hidroponik, dalam dunia pertanian bukan merupakan hal yang baru. Tanaman hidroponik ini berguna untuk mengganti tanah yang tersedia di daerah tersebut dengan media tanam lain. Namun demikian hingga kini masih banyak masyarakat yang belum tahu dengan jelas mengenai manfaatnya, bagaimana cara melakukan penanaman hidroponik dan apa keuntungannya. Untuk manfaat dari penanaman hidroponik yaitu, tanaman yang ditanam menggunakan sistem hidroponik akan tumbuh lebih subur dan lebih sehat. Hal ini dikarenakan nutrisi yang dibutuhkan tanaman saat tumbuh bisa didapatkan

dengan maksimal. Mengonsumsi sayuran yang ditanam sendiri jauh lebih menyehatkan dan memuaskan. Menyehatkan karena kita sendiri yang menanam, sehingga tahu bahan-bahan apa saja yang ditempatkan pada tanaman. Demikian juga saat kita melihat proses tumbuh kembang tanaman kemudian mengonsumsinya, pastinya ada kepuasan tersendiri. Selain itu, ada juga keuntungan dari bercocok tanam hidroponik:

1. Sirkulasi udara jadi lebih baik. Tanaman membantu meningkatkan sirkulasi udara menjadi lebih baik. Selain membantu menjernihkan udara, keberadaan tanaman juga dapat menambah ketenangan suasana.
2. Meningkatkan mood yang positif. Aktivitas yang kelompok kami lakukan dengan anak-anak pesantren ini dapat mengingatkan akan hubungan dengan alam dan agar mereka tidak merasa jenuh.

Cara melakukan hidroponik. Pertama, saya menjelaskan bagaimana petunjuknya setelah itu, barulah kami mengajak anak-anak pesantren serta warga untuk ikut serta dalam bercocok tanam hidroponik. Khususnya anak-anak pesantren sangat senang dan antusias sekali dalam mengikuti kegiatan bercocok tanam hidroponik. Dengan kegiatan sosialisasi serta praktek bercocok tanam hidroponik ini mereka bisa mencoba menerapkannya di rumah. Ada beberapa jenis sayuran yang ditanam dengan menggunakan metode hidroponik yaitu kangkung, bayam dan sawi.

Rasanya sangat senang sekali bercocok tanam dengan warga dan anak-anak pesantren, dibalik penanaman hidroponik ini, ada keuntungan yang didapat yaitu, Tidak memerlukan media tanah, Penggunaan pupuk lebih hemat,

Penggunaan air lebih efisien, Air yang digunakan dapat terus bersirkulasi sehingga dapat digunakan untuk keperluan lain, Tidak menyebabkan polusi terhadap lingkungan, Memberikan hasil tanaman yang lebih banyak, Steril dan bersih, Hasil tanam mudah dipanen. Dan tentunya penanaman hidroponik ini, bebas dari pestisida. Di masa pandemi covid 19 ini, Karena tak bisa banyak keluar rumah untuk membeli bibit dan benih, untuk itu kelompok kami mempunyai solusinya yaitu dengan menggunakan stek batang sayuran atau akar sayuran sisa dari sayuran yang tidak terpakai. Nah seringkali kita jumpai warga yang membuang akar sayuran itu, dengan melihat peristiwa itu, maka kelompok kami berencana agar menanam akar sayuran tersebut dengan cara hidroponik. Untuk cara penanamannya sama halnya dengan menanam hidroponik dengan benih, hanya saja kita tinggal menancapkan akar sayuran pada rockwool dan memberinya nutrisi tanaman setelah itu, jemur dibawah sinar matahari. Saat praktek bercocok tanam hidroponik kita bertanya pada anak-anak pesantren bagaimana perasaan anak-anak pesantren setelah mengikuti kegiatan bercocok tanam hidroponik. Mereka mengatakan (sangat senang sekali, karna bisa memiliki pengalaman melakukan penanaman sayuran tanpa menggunakan media tanah).

Bagi saya dengan melakukan bimbingan penanaman hidroponik ini pada warga gebang maupun anak-anak pesantren di tengah pandemi Covid-19 seperti sekarang ini kita harus lebih kreatif memanfaatkan potensi yang ada, salah satunya untuk warga gebang dengan memanfaatkan pekarangan untuk menanam sayuran yang bisa dijadikan bahan masakan untuk keluarga. Selain dapat dimanfaatkan

secara pribadi, tanaman tersebut juga berpotensi menghasilkan uang jika dijual. Sedangkan untuk anak-anak pesantren dengan melakukan penanaman hidroponik di masa pandemi covid 19 bisa menjadi salah satu cara untuk mengusir kebosanan sekaligus bisa dijadikan sebagai hobi bagi anak-anak pesantren tersebut. bercocok tanam tanpa menggunakan tanah sebagai tempat menanam tanaman, lebih terjamin kebebasan tanaman dari hama dan penyakit, tanaman tumbuh lebih cepat dan pemakaian pupuk lebih hemat, bila ada tanaman yang mati, bisa diganti dengan tanaman baru dengan mudah tanaman akan memberikan hasil yang kontinyu, dan lain sebagainya.

Akhir kata, tidak lupa saya ucapkan terima kasih banyak untuk warga desa Gebang sekaligus anak-anak pesantren yang sudah menyempatkan waktunya untuk hadir dalam kegiatan sosialisasi dan juga praktek bercocok tanam hidroponik Saya berharap program kerja Hidroponik KKN-P Kelompok 2 yang diterapkan di RW 01, Desa Gebang, Kecamatan Sidoarjo dengan bercocok tanam hidroponik dan membudidayakan tanaman pangan ini dapat membantu ketahanan pangan masyarakat saat pandemi Covid-19 dan membantu perekonomian masyarakat karna, sayuran hidroponik ini bisa menjadi sumber penghasilan tambahan bagi keluarga. Masyarakat dapat menggunakan kesempatan tersebut untuk membuka kreatifitas, inovasi dan juga peluang usaha pada masa pandemi saat dengan cara bertani mandiri. Sehingga bercocok tanam hidroponik tak hanya sekadar kegiatan mengisi waktu luang di rumah selama masa pandemi, serta bisa meningkatkan keterampilan masyarakat dalam bercocok tanam hidroponik yang berkaitan dengan tanaman pangan.

3.13. Gelorakan Semangat KKN Pencerah Kelompok Gebang Oleh: Diny Azka Sabilla

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Menurut saya KKN ialah mata kuliah intra kurikuler yang diselenggarakan oleh akademik diseluruh perguruan tinggi yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa guna untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa sebagai bekal hidup masyarakat yang sebenarnya, usai mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasa dapat berguna ketika mengabdikan di masyarakat tersebut.

Setelah menyelesaikan matakuliah di semester 5 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) akan mengambil salah satu mata kuliah yaitu KKN Pencerahan. Kegiatan tersebut diadakan pada saat liburan semester 5 hingga semester 6. KKN-P dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2021 yang terdiri dari 2 pilihan yakni KKN KERJA, KKN NON KERJA. Ada beberapa pembagian anggota kelompok sesuai dengan domisili terdekat.

Tepat tanggal 22 Februari 2021. Pemberangkatan KKN-P non kerja ke tempat tempat yang sudah di tentukan sebelumnya, sesuai kelompok yang ditentukan oleh kampus yakni kelompok 2 ditempatkan di Kelurahan Gebang. Kelurahan Gebang ada terbagi menjadi 8 RW yaitu ada Desa Gebang RW 1, Desa Dadungan RW 2, tempat yang dilaksanakan untuk kegiatan KKN-P di kelompok 2 yaitu Desa Gebang RW 1. Pembukaan KKN-P di Desa Gebang dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2021 yang mana pembukaan dihadiri oleh Kepala

Kelurahan, Ketua RW 1, Ibu kader posyandu, karang taruna Desa Gebang serta Ibu Zaki Nur Fahmawati, M.Psi selaku Dosen pembimbing lapangan. Pembukaan KKN-P berjalan lancar dengan mematuhi protocol kesehatan.

Desa Gebang kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Desa Gebang terdiri dari 7 RT. Secara umum Desa Gebang bermata pencaharian petani, pedagang, buruh pabrik, wirausaha dan pegawai kantoran. Wilayah Desa Gebang Kecamatan Sidoarjo sebagian besar terdapat tambak/kolam ikan dan sawah dengan hasil utama padi dan ikan, masyarakat Desa Gebang lebih bertumpu pada wirausaha, buruh pabrik, dan pegawai kantoran.

Sejarah Desa Gebang adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Sidoarjo Kaabupaten Sidoarjo. Di Desa Gebang mayoritas penduduknya adalah buruh pabrik dan pengusaha ikan di pertambakan. Sebenarnya desa gebang sendiri bukanlah desa melainkan lebih ke perkampungan karena padat penduduk. Desa Gebang mempunyai batas batas wilayah yang mana meliputi:

- Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Rangkah Kidul
- Sebelah Timur: berbatasan dengan Desa Kupang
- Sebelah Selatan: berbatasan dengan Desa Wedoro
- Sebelah Barat: berbatasan dengan Kelurahan Sekardangan

KKN-P Kelompok 2 Desa Gebang menjalankan program unggulan dan program desa. Program unggulan yang dilaksanakan oleh KKN-P kelompok 2 yakni Membuat dan mensosialisasikan Hidroponik dan program bank sampah. Untuk program desa yakni ada bimbingan belajar, mengajar mengaji di TPQ Al-Azhar, dan Taman Mini.

KKN-P kelompok 2 Desa Gebang menjalankan program unggulan yakni

1. Bank Sampah

2. Hidroponik

Dalam menjalankan program bank sampah kami menjalankan dengan penuh rasa semangat walaupun harus mengambil sampah-sampah warga yang tersedia di depan rumah warga. Warga juga ikut antusias membantu mencarikan sampah yang ada di samping/di belakang rumahnya. Awalnya para warga menanyakan “untuk apa mbak/mas mencari sampah?” setelah kita menjelaskan ke warga yang bertanya warga menjadi tau bahwa bank sampah nanti nya akan berguna untuk warga yang membutuhkan hasil dari bank sampah tersebut. Hasil dari bank sampah yaitu pupuk. Lalu ada program unggulan dari kami yaitu hidroponik. Hidroponik yang kami buat nantinya akan di sosialisasikan kepada anak-anak yayasan Sabilillah An-Nahdliyah. Kami sudah izin kepada ketua yayasan yaitu dengan bapak Abdul Yakin. Bapak Abdul Yakin sendiri merasa senang karena telah berkontribusi dengan Mahasiswa KKN-P Kelompok 2 Desa Gebang. Kami membuat hidroponik dengan metode rockwool. Berikut adalah langkah-langkah hidroponik melalui metode rockwool:

Alat dan Bahan:

- Nampan semai
- Rockwool
- Biting (lidi)
- Benih Sayuran
- Nutrisi Hidroponik

Langkah-langkah membuat tanaman hidroponik:

1. Pertama, siapkan rockwool kemudian belah jadi 2 rockwool tersebut, baru kemudian potong kotak-kotak rockwool itu, jangan sampai terputus.
2. Selanjutnya, tata rockwool tersebut pada nampan semai, lalu lubangi kecil rockwool tersebut menggunakan biting (lidi).
3. Kemudian, masukkan benih sayuran pada rockwool yang sudah dilubangi.
4. Langkah selanjutnya yaitu basahi dengan air rockwool yang sudah diberi benih sayuran itu, barulah masukkan hidroponik itu kedalam kresek yang berwarna hitam atau tutup dengan kain yang berwarna gelap.
5. Jika tumbuhan tersebut sudah tumbuh sekitar 2-3 cm, berilah nutrisi pada tanaman hidroponik tersebut agar cepat tumbuh dan jangan lupa untuk menjemur tanaman hidroponik itu dibawah sinar matahari.
6. Setelah itu, tahapan selanjutnya pemindahan tanaman hidroponik ke dalam aquaponik.

Jika membahas tentang Aquaponik, Aquaponik itu sendiri adalah suatu sistem budidaya dimana tanaman hidroponik dan ikan itu bersama dalam sebuah ekosistem saling menguntungkan yang menggunakan bakteri alami untuk mengubah kotoran dan sisa pakan ikan menjadi nutrisi tanaman. Atau dengan kata lain Aquaponik itu sistem dimana tanaman dan ikan tumbuh bersama. Saya juga menjelaskan bahwasannya, jika dirasa warga gebang kesulitan untuk membuat sistem Aquaponik itu. Warga desa Gebang bisa menggantinya dengan memanfaatkan botol bekas, untuk wadah menanamnya. Selain itu kami juga membuat Aquaponik

yang nanti nya juga akan disosialisasikan kepada anak-anak yayasan.

Desa Gebang masyarakatnya ramah, baik, ikut serta dalam menjalankan program desa KKN-P Kelompok 2 dengan memberi semangat kepada anak-anaknyamengikuti bimbingan belajar. Kami setiap hari minggu mengadakan bimbingan belajar kepada anak-anak Desa Gebang terlebih kepada siswa TK hingga SD kelas 6. Mereka sangat senang dan bersemangat diajari kami. Karena dalam program bimbel kami mengajari para siswa untuk belajar dan bermain. Setelah belajar kami mengadakan bermain yang bermanfaat seperti belajar origami, belajar dan bermain dengan menggunakan plestisin, membuat mobil-mobilan dari botol bekas. Selain bimbingan belajar kami KKN-P kelompok 2 juga mengajar ngaji di TPQ Al-Azhar yang telah di persilahkan oleh ustadzah dari TPQ Al-Azhar yang kebetulan juga teman se kelompok ksmi yaitu ustadzah Qorry Tsaniatuzzaima biasa dipanggil nia yang merupakan mahasiswa UMSIDA Prodi Akuntansi. Kami dipersilahkan dan di sambut baik oleh ustadzah nia untuk ikut membantu dalam belajar mengajar pengajian. Pengajian yang di lakukan setiap hari jam 4 sore kami mendapat jadwal mengajar disetiap hari sabtu. Namun rencana tersebut diganti dihari senin dan jumat. Dalam kita mengajar mengaji kita mengajarkan ilmu tajwid, membaca Al-Quran dan menggambar Kaligrafi. Siswa mengaji sangatlah senang diajari kami begitu pula dengan ustadzah nia yang sangat senang telah kami bantu untuk mengajar mengaji.

Namun saat ini mendekati penutupan KKN-P UMSIDA snya harap kepada TIM Kelompok 2 KKN-P UMSIDA agar selalu tetap berkomunikasi dengan baik walaupun nantinya kita

sudah kembali ke kesibukan masing-masing (kuliah) tetap silaturahmi. Saya sangat terkesan dalam menjalankan program KKN-P karena teman-teman yang selalu saling support. Dalam kegiatan KKN sendiri kita saling paham karakter satu sama lain dari tiap anggota. Dengan adanya perbedaan karakter tersebut kami saling melengkapi dari segala kekurangan kami. Saya harap teman-teman juga merasa bahagia karena selama ini kami menjalankan KKN dengan penuh semangat, kompak, rukun dan penuh dengan kebahagiaan walau kadang kita lelah.

3.14. KKNku Tidak Sama dengan KKN pada Umumnya Oleh: Teguh Iswanto

Kuliah Kerja Nyata (selanjutnya disingkat KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KKN dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa dan untuk mendapatkan nilai tambah yang lebih besar pada perguruan tinggi. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar,

pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besar suatu tim KKN.

Kegiatan KKN dilaksanakan di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni untuk melaksanakan pembangunan yang semakin meningkat, serta meningkatkan persepsi mahasiswa tentang relevansi antara kurikulum yang dipelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat. Bagi mahasiswa, kegiatan KKN haruslah dilaksanakan sebagai pemahaman belajar yang baru dan yang tidak akan pernah diperoleh di dalam kampus. KKN harus menekankan aspek pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realitas kehidupan masyarakat.

Program KKN ini merefleksikan pengetahuan teoretik yang disinergikan dengan pengalaman di lapangan serta diharapkan mampu meningkatkan kepribadian mahasiswa dan menumbuhkan rasa percaya diri dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Dengan selesainya ber-KKN mahasiswa harus meningkat potensinya dan merasa memiliki pengetahuan baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru tentang masyarakat, bangsa, dan tanah airnya maupun tentang dirinya sendiri, yang akan sangat berguna sebagai bekal menjadi sarjana.

Begitulah kurang lebihnya gambaran saya tentang arti KKN. Namun lain, KKN yang saya dan mahasiswa khususnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo alami. Banyak candaan candaan kawan kawan tentang persoalan KKN di masa pandemi ini. Ada yang mengatakan “Kuliah online terbitlah

KKN” begitulah salah satu ungkapan isi hati mahasiswa saat ini. Merasa bosan, kesal, dan ketidaknyamanan yang di alami para mahasiswa. Terlebih dengan semakin lama waktu berjalan semakin bertambah juga semester ini.

Genap di semester enam program KKN pun tiba, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo akrab disebut Umsida pada tahun ini (2021) menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan. Jujur senang rasanya ketika mendengar bahwa akan segera dilaksanakan KKN ini, namun rasa kegembiraan itu agak pudar. Dengan program KKN secara Daring Luring, mahasiswa melaksanakan KKN tatap muka namun juga dibatasi. Tidak diijinkan diadakanya posko saat KKN. Artinya aktivitas KKN berlangsung ketika selesai pulang kerumah masing masing.

KKN yang dikonsep dengan menyesuaikan penempatan domisili masing masing malah menjadi kekesalan tersendiri untuk mahasiswa. Kenapa tidak, dimana setiap KKN ditempatkan di desa yang jauh dari tempat tinggal. Dengan suasana baru dan menantang malah semakin membuat mahasiswa merasa tertantang dengan suasana barunya. Semakin maksimal untuk pelaksanaannya, karena berkehidupan penuh secara bersama sama. Dinilai menjadi ajang untuk mengasah kemampuan untuk menguji kemandirian, kerja tim dengan kesederhanaan yang ada semasa KKN di desa tersebut.

Saya pribadipun merasakan adanya kurang maksimal dalam pelaksanaan program KKN. DiKelurahan Gebang tepatnya saya bersama rekan rekan satu kelompok berkolaborasi menyatukan visi misi untuk mensukseskan KKN kali ini. Tetap merasakan begitu banyak pengalaman saat

pelaksanaan KKN, namun tetap terasa berbeda pastinya dibanding KKN pada umumnya. Dimana kita bisa makan bersama, tidur bersama, saling mengerti kehidupan satu sama lain. Tentunya akan banyak waktu untuk bersama, menjalankan program pun lebih maksimal. Karena yang saya rasakan dengan kondisi KKN seperti ini kurang adanya feel, kurang mantap mungkin. Begitulah kurang lebihnya masa masa KKN yang berbeda ini. Dalam kondisi KKN yang pertemuan saja terbatas, tentunya tidak membuatku berkecil hati. Masih semangat pastinya dalam menjalankan disetiap program yang kita jalankan. Banyak manfaat yang kita terima saat KKN ini, walaupun pelaksanaan terbatas.

Dimulai dari pelepasan peserta KKN yang dilaksanakan secara daring tentunya memberi kesan tersendiri, kalau saya ingat ingat kembali pelepasan KKN sebelum pandemi diselenggarakan secara meriah dengan tatap muka. Kemudian dilanjut perjalanan ke Desa masing masing kelompok dengan mengendarai truk TNI, dan sekarang hanya sebatas zoom meeting. Sebagai awal pelaksanaan tentunya kami menyelenggarakan acara pembukaan terlebih dahulu, dilaksanakan di Balai Kelurahan dihadiri oleh Pak Lurah, Ibu DPL dan beberapa undangan. Namun dilaksanakan secara sederhana dan terbatas, Ibu DPL pun selalu menekankan kepada kami jangan terlalu sering berkumpul karena dari panitianpun sangat menegaskan itu.

Kami pun harus putar otak agar pelaksanaan KKN pun tetap maksimal walau pertemuan sangat terbatas. Setiap minggupun kita hanya ada pertemuan beberapa kali untuk meminimalisir pertemuan. Program mengajar ngaji, bimbingan belajar juga kami laksanakan hanya seminggu

sekali. Seringnya kita melaksanakan kordinasi by group whatsapp atau zoom meeting, yang faktanya sangat menyulitkan. Terkadang bisa terjadi cek cok yang memanas, ketika harus menyatukan dari sekian pemikiran menjadi satu visi misi.

Walaupun kondisi KKN yang seperti ini temen yang tidak punya pilihan lain, sepantasnya memang harus memaksimalkan. Terbukti dari semua program yang di susun terlaksana dengan baik, walau ada beberapa kendala saat pelaksanaan. Dan kelompok kami juga menciptakan suatu produk yang juga menjadi progrma unggulan kami, yakni pupuk kompos cair dan kukis daun kelor. Dari program unggulan ini akan kita sosialisasikan, harapanya akan menjadi salah satu solusi untuk menambah kreatifitas masyarakat.

Bagi saya pelaksanaan KKN yang seperti ini juga tidak kalah menarik, tentunya banyak memberikan kemudahan kemudahan lainnya. Karena kalau dilihat juga banyak temen temen yang kerja, jadi bisa tetap memaksimalkan keduanya. Begitulah kurang lebihnya cerita kami selama KKN dengan suasana dan kondisi yang baru, tidak sama dengan KKN pada umumnya. Harapanya wabah covid-19 ini segera menghilang dari muka bumi ini, agar semuanya kembali normal seperti sedia kala. Cukup di angkatan KKN 2021 yang merasakan kondisi KKN yang seperti ini.

Tidak lupa kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak Kelurahan Gebang, alhamdulillah kita sangat disambut hangat disana. Dengan memfasilitasi saat acara acara yang kita selenggarakan. Masyarakatpun sangat mensuport kami, terbukti beliau beliau selalu menyampaikan bahwa siap untuk membantu temen temen KKN. Agar

senantiasa menyampaikan jika ada hal hal yang dibutuhkan dari pelaksanaan KKN ini. Terimakasih juga untuk semua rekan rekan kelompok 2 KKN Pencerahan Kelurahan Gebang, bukan tanpa sebab pastinya kita dipertemukan saat KKN, tetap jaga silaturahmi tetap jalin komunikasi. Kalian semua luar biasa, dan terimakasih atas kerjasamanya.

3.15. Mengedukasi Warga Gebang RW 01 dan Anak-anak Menjadi Kreatif dan Memanfaatkan Sumber Daya Alam yang Ada di Sekitar

Oleh: Salzabilla Tiara Ramadhani

Di kabupaten Jawa Timur terdapat kota Sidoarjo yang berdekatan dengan kota Surabaya dan Pasuruan. Pada kota Sidoarjo terdapat beberapa desa, salah satunya desa Gebang. Desa Gebang berada di kecamatan Sidoarjo, desa Gebang memiliki batasan wilayah seperti berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Rangka Kidul,
2. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Kupang,
3. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Wedoro Klurak,
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Sekardangan.

Dari batasan tersebut kami melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di wilayah sebelah timur, kita melaksanakan KKN di RW 01. Kuliah kerja nyata ini adalah kegiatan wajib yang dilakukan oleh mahasiswa untuk syarat kelulusan, kita harus mengabdikan kemasayarakat selama satu bulan sesuai ketentuan yang diberikan oleh kampus. Pada KKN yang kita jalani terdapat kegiatan atau program kerja yang telah kita buat dan kita jalani, beberapa program kerja yang sudah kita jalani antara lain:

1. Membuat hidroponik dengan media rogwool
2. Bank sampah
3. Memperbaiki taman RW 01
4. Membuat cookies daun kelor
5. Mengajar mengaji di TPQ Al-Azhar
6. Mengajar bimbil di balai RW

Sebelum kita terjun ke warga kita mendatangi kelurahan gebang untk meminta izin kepada lurah gebang dan meminta bantuan untuk membantu kegiatan KKN. Pada saat ke kelurahan kita di ingatkan untuk selalu menjaga protocol Kesehatan dan tidak menyebabkan kerumunan. Setelah itu kegiatan tersebut kita mulai dengan melakukan pembukaan di kelurahan pada tanggal... untuk memberitahukan kepada warga sekitar jika kami melaksanakan KKN di desa mereka dan kita meminta izin kepada warga agar dapat bekerja sama dalam melancarkan kegiatan KKN ini.

Pada hari pertama kegiatan KKN kita membuat hidroponik dan bank sampah. Kita membagi tugas ada yang mengambil sampah ke rumah warga dan ada juga yang membuat hidroponik dengan media rockwool. Kegunaan bank sampah untuk masyarakat yaitu lindi dapat di jual ke pengepul atau bisa juga digunakan sendiri untuk pupuk tanaman yang ada dirumahnya. Cara penggunaan bank sampah yaitu dengan mengambil sampah kompos yang ada dirumah-rumah warga lalu dimasukkan ke drum biru 120liter setelah dimasukkan berikan air juga sampahnya lalu berikan cairan pengurai EM4 dan di berikan air. Hidroponik kita berikan kepada pesantren karena agar dapat berguna bagi mereka dan sebagai amal jariah, kegunaannya untuk pesantren yaitu dapat dijual dan dapat dikunsumsi sendiri oleh masyarakat, tanaman

hidropinik yang kita buat terdapat beberapa tanaman yaitu pokcoy, kangkung, bayam, selada, lombok dan lain-lain.

Memperbaiki taman yang ada di RW 01 dengan membelikan beberapa tanaman hias dan tanaman buah-buahan. Tanaman hias kita membeli sebanyak 10 tanaman dan 3 tanaman buah yang ditanam di samping gapura RW 01. Penanaman ini digunakan untuk mempercantik taman yang telah dibuat oleh masyarakat. Tanaman yang kita tanam tidak hanya tanaman hias saja melainkan ada tanaman jahe, kencur, kunyit, bayam, dan lain-lain. Tempat yang kita gunakan, menggunakan pot dan botol bekas. Bahan tersebut kita berikan beberapa tanaman hias dan rempah-rempah lalu kita kaitkan ke kayu yang sudah kita rakit sebelumnya. Tanaman yang kita tanam tidak hanya di pot dan botol saja karena tidak semua tanaman bisa ditanam dipot dan botol, ada beberapa tanaman yang langsung di tanam ditanah taman seperti tanaman buah jeruk, sirsak, dan blubbery.

Kita memanfaatkan tanaman yang ada di masyarakat yang kurang digunakan oleh masyarakat. Kita menggunakan daun kelor, daun kelor ini ada di beberapa rumah warga yang pemanfaatannya kurang. Kita membuat kelor tersebut menjadi cookies kelor, cookies kelor ini berbahan kuning telur, mentega, tepung terigu, pasta kelor, gula halus, maizena. Lalu di oven selama 20 menit dengan suhu 150 derajat. Kegunaan untuk masyarakat dapat dijual pada saat hari raya ataupun bisa dikonsumsi sendiri. Sosialisasi kita lakukan dengan mengundang ibu-ibu warga gebang yang aktif dalam kegiatan.

Setiap hari jum'at kita mengajar ngaji di TPQ Al-Azhar biasanya kita mengajar pada pukul 16.00 samapi 17.00 WIB. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan mengaji

yang kita lakukan. Pada kegiatan mengaji ini kita mengajarkan tentang tajuwid dan kaligrafi.

Setiap minggu kita mengajarkan bimbel karena banyak ibu-ibu yang mengeluh tugas anaknya yang mengerjakan ibunya bukan anaknya, maka dari itu kita mengadakan kegiatan bimbel yang dilaksanakan setiap minggu. Kita tidak hanya belajar saja, setelah melaksanakan pembelajaran kita bermain games setelah itu kita memberikan beberapa pertanyaan sebelum pulang lalu yang dapat menjawab pertanyaan tersebut kita berikan jajan setelah itu berdo'a lalu pulang.

Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada warga desa gebang, karang taruna, dan kelurahan yang telah membantu kita dalam menjalankan kegiatan. Saya berharap program yang kita buat dapat berlanjut dan dapat bermanfaat bagi masyarakat. Saya berharap program kami dapat membantu perekonomian masyarakat.

KESAN MASYARAKAT TERHADAP KKN UMSIDA

4

- 1.1. Kesan Pemerintah Kelurahan Gebang, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo
Oleh: Yohanes (Adm. Pembangunan)



Perihal dengan Tim KKN-P Kelompok 2 Terima kasih telah diadakannya KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, atas apa yang sudah dilakukannya pada masyarakat Kelurahan Gebang sehingga warga kami ini bisa berkembang pada peningkatan untuk pendidikan masyarakatnya dan mudah-mudahan apa yang sudah dilakukan teman-teman KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini nanti bisa berguna, bermanfaat buat masyarakat gebang dan ada nilai tambah di lingkungan masyarakat gebang.

- 1.2. Kesan Karang Taruna Kelurahan Gebang, Kec, Sidoarjo, Kab. Sidoarjo
Oleh: Juned Rahmad Wijaya
(Pembina Karang Taruna Kelurahan Gebang)



Terkait dengan KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo,

Alhamdulillah dan terimakasih banyak kepada pihak kampus yang sudah menerjunkan rekan dan rekanita KKN tersebut, dimana mereka sangat membantu mengingat program dari KKN terkait hidroponik, aquaponik dan bank sampah yang saat ini sedang naik daun dan digandrungi oleh masyarakat disini. Karena melihat programnya juga banyak positifnya, seperti hidroponik sendiri dapat meningkatkan nilai jual dari hasil panennya seperti sayuran, cabe yang sangat bermanfaat, apalagi penanaman cabe ini juga tepat dengan momen naiknya harga cabe. Jadi masyarakat disini bisa terbantu dengan pengolahan sendiri dirumah dengan bantuan sosialiasi dan penyuluhan yang sudah diberikan oleh kelompok KKN kemarin. Terkait bank sampah juga saya sangat mengapresiasi kelompok KKN karna sudah menggerakkan warga untuk membantu pengolahan limbah sampah yang memang sangat banyak di Kelurahan Gebang, terimakasih banyak karena sudah mengajak warga dan membangunkan kesadaran diri dari warga untuk melakukan perubahan melalui penyuluhan yang sudah diberikan. Sehingga nantinya ilmu ini bisa dilanjutkan oleh karang taruna dan warga sekitar. Terimakasih juga untuk kelompok KKN yang sudah memberikan bimbel terhadap anak-anak kecil di lingkungan Gebang, karena kegiatan tersebut sangat membantu ibu-ibu yang memang posisi pandemi covid ini sangat kerepotan dengan sekolah daring namum dimudahkan dengan adanya bimbel ceria dari program kerja KKN Umsida ini. Sekali lagi saya sangat mengucapkan terimakasih banyak, tetap semangat untuk teman-teman KKN Umsida dan sukses selalu.

1.3. Kesan Kader Posyandu RW 01
Kelurahan Gebang, Kec, Sidoarjo,
Kab. Sidoarjo

Oleh: Riwayati (Kader Posyandu)



Kedatangan KKN Pencerahan UMSIDA yang di sambut oleh kepala Kelurahan dan masyarakat Kelurahan Gebang pada umumnya. Dan selama kurang lebih 1 bulan lamanya KKN Pencerahan UMSIDA di Gebang dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang ekonomi dan itu betul-betul sangat membantu pemerintah dan masyarakat pada umumnya dan kami juga sebagai Ibu-Ibu yang bergabung dalam organisasi Kader Posyandu sangat bangga pada mereka (KKN Pencerahan UMSIDA) yang telah mengajari kami untuk membuat kue dari bahan-bahan yang ada di sekitar rumah seperti membuat cookies dari daun kelor, dimana daun kelor yang sebelumnya jarang untuk dikonsumsi warga karena adanya mitos, dan jika dikonsumsi hanya dibuat sayuran. Dari kegiatan sosialisasi ini dapat membuat kami lebih mengenal lingkungan, bahwa ternyata sumber daya alam yang ada di sekitar kita bisa diolah menjadi makanan yang sehat dan meningkatkan nilai jual.

Namun disisi lain, kami juga sebagai masyarakat memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah. Mungkin itu yang bisa kami berikan dan sampaikan semoga kesuksesan selalu menyertai kalian dan kepada pihak kampus kami mengucapkan banyak

terima kasih karena sudah mempercayakan kepada desa kami menjadi bagian atau tempat KKN Pencerahan UMSIDA dan kami mewakili pemerintah desa, pemuda dan masyarakat selalu terbuka dan menerima jika desa kami masih d beri kepercayaan untuk menjadi tempat atau desa buat anak KKN Pencerahan UMSIDA di masa yang akan datang.

1.4. Kesan Kader Posyandu dan PPKBD Kelurahan Gebang, Kec, Sidoarjo, Kab. Sidoarjo

Oleh: Murni Astuti (Kader Posyandu
dan PPKBD Kelurahan Gebang)



Saya berterima kasih banyak kepada anak-anak KKN karena disini perannya anak-anak bisa membantu adik-adik dalam program bimbel, dengan adanya anak-anak KKN, anak-anak kecil disini tidak melakukan daring secara mandiri akan tetapi disana sangat dibantu. Kemudian disamping itu anak-anak KKN juga melaksanakan seperti program mengaji. Kemudian manfaat secara umum di RW 01, disana anak-anak rajin sekali melaksanakan kebersihan terutama dengan adanya taman, jadi yang dulu pintu masuk di depan gapura Kelurahan Gebang awalnya gersang sekarang menjadi indah dan bersih dan juga hijau. Saya senang sekali, jadi begitu masuk di RW 01 pemandangannya jadi lebih enak seperti itu. Kemudian pada saat tertentu anak-anak juga melakukan kegiatan pembuatan cookies dengan menggunakan daun kelor, dengan begitu masyarakat tahu bahwa kelor itu bukan hanya pohon yang tidak bermanfaat,

ternyata kelor juga memiliki manfaat untuk pembuatan cookies, disitu juga ada kandungan gizi nya dari daun kelor. Kemudian anak-anak juga rajin melakukan penanaman Hidroponik seperti menanam sayur-sayuran disitu pasti memiliki manfaat bagi warga-warga yang ada dilingkungan sana, karena kalau sudah panen yang akan menikmati warga sekitar bukan anak-anak KKN, karena mungkin sudah panen anak-anak sudah selesai KKN nya.

1.5. Kesan Kader Posyandu RW 01
Kelurahan Gebang, Kec, Sidoarjo,
Kab. Sidoarjo
Oleh: Januarini (Kader Posyandu)



Saya senang karena kedatangan anak-anak KKN dari UMSIDA. Saya sebelumnya tidak mengetahui kalau ternyata daun kelor dapat dibuat sebagai bahan utama Cookies, saya kira dulu itu Daun kelor tidak memiliki manfaat. Yang saya ketahui daun kelor itu untuk memandikan jenazah, tapi ternyata daun kelor itu banyak sekali manfaatnya seperti bisa dibuat herbal, kue. Kalau bisa dibuat kue saya baru tahu dari anak-anak KKN UMSIDA kemarin. Saya senang sekali apalagi setelah ini akan datang bulan ramadhan, jadi bisa kita manfaatkan untuk membuat kue serta kita jual. Apalagi kami hanya ibu rumah tangga biasa jadi dengan adanya ilmu kemarin bisa dimanfaatkan. Karena saya tahu kemarin itu rasanya enak dan pas jadi membuat saya tertarik untuk mencobanya dan dijual untuk dijadikan pemasukan untuk berbelanja kebutuhan pokok sehari-hari.

Saya senang sekali semoga anak-anak KKN bisa menemukan inovasi lagi untuk dimanfaatkan sesuatu yang lain dan bermanfaat untuk kita (ibu-ibu rumah tangga) yang tidak tahu bahwa daun kelor ternyata bisa dimanfaatkan sebagai cookies.

1.6. Kesan Peserta Bimbingan Belajar Ceria (Bimbel Ceria)

Oleh: Agika Natasya Putri (siswi kelas 5 SD)



Dengan diadakan bimbingan belajar ceria ini, memberikan banyak manfaat untuk saya, karena disaat orang tua tidak bisa membantu dalam mengerjakan tugas sekolah, kakak-kakak disana bisa membantu saya. Kakak-kakak sangat friendly dan cara mengajarnya pun sangat menyenangkan, selain belajar kita juga bisa bermain dan tentunya selama belajar dengan kakak-kakak tidak membosankan sama sekali. Terima Kasih banyak kakak

1.7. Kesan Ketua RW 01 Kelurahan Gebang, Kec, Sidoarjo, Kab. Sidoarjo

Oleh: Bariun Zulkarnain



Terimakasih untuk KKN-P UMSIDA sudah mau bekerja sama dengan Desa Gebang untuk melestarikan Desa Gebang, saya sangat berterima kasih kepada mahasiswa UMSIDA yang telah berbagi ilmu untuk siswa siswi TK-SD di Desa Gebang ini. Saya sangat

senang dengan Taman Mini yang dibuat oleh KKN-P UMSIDA di depan pintu masuk gapura Desa Gebang menurut saya Taman Mini tersebut sangat lah menarik dan membuat Desa Gebang semakin berwarna. Semoga Mahasiswa UMSIDA selalu sukses dan maju untuk kedepannya. Jangan pernah menyerah untuk menghadapi segala rintangan. Tetap Semangat!

PENUTUP

5.1. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan program KKN Pencerahan di Kelurahan Gebang, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Maka Tim KKN mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Keberhasilan kegiatan KKN Pencerahan tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, sehingga kegiatan KKN bisa berjalan dengan lancar.
2. Dengan adanya mahasiswa KKN permasalahan-permasalahan yang ada di dalam bidang pendidikan khususnya di tengah pandemic covid-19 dapat dibantu dengan cara melaksanakan kegiatan Bimbingan Belajar Ceria (BIMCER) dan Pendampingan Belajar yang dilaksanakan di Balai RW 01.
3. Mahasiswa KKN Pencerahan memperoleh ilmu tentang bagaimana cara hidup bermasyarakat seperti gotong royong, bersikap ramah, serta saling tolong menolong.
4. Masyarakat bisa mengetahui pengolahan sampah agar tidak sekedar menjadi sampah yang akan dibuang ke tempat sampah, tetapi bisa digunakan untuk kreasi dan bank sampah yang akan menghasilkan cairan lindih sebagai pupuk untuk tanaman.

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di Kelurahan Gebang, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada pemerintah desa untuk bisa melanjutkan beberapa program yang telah tim KKN rancang, seperti pengelolaan bank sampah, hidroponik, aquaponik dan taman mini.
2. Tim KKN menyarankan agar petugas kebersihan sering mengangkut sampah warga supaya terjaga kebersihan lingkungan, dengan cara pihak yang mengurus kebersihan agar sering menghubungi petugas pengangkut sampah.

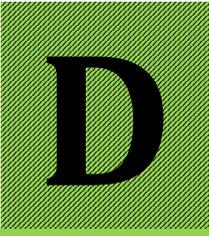
5.2. Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi yang dapat tim KKN berikan untuk KKN kedepannya di Kelurahan ini yaitu bisa dilaksanakan kembali. Lokasi di Kelurahan ini sangat aman, strategi dan banyak dukungan dari pemerintah Kelurahan Gebang serta masyarakat sekitar dengan program-program yang kita jalankan. Kita juga merekomendasikan dengan ditambahkannya uang akomodasi untuk pelaksanaan program kerja tim KKN.

Setelah dilakukannya program KKN oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Kelurahan Gebang. Disini kami telah menjalin MoU dengan anggota karang taruna perihal aquaponik, hidroponik, bank sampah, serta telah melakukan pemanfaatan lahan kosong untuk dijadikan sebagai taman mini. Program tersebut mendapatkan respon yang baik dari pihak desa maupun masyarakat. Diharapkan untuk tetap melanjutkan program kami setelah waktu

Pengabdian Kepada Masyarakat usai. Program tindak lanjutnya adalah:

1. Pihak Karang Taruna untuk mensosialisasikan kepada warga sekitar tentang bagaimana dan apa itu bank sampah, aquaponik dan hidroponik.
2. Perawatan taman mini secara berkelanjutan.
3. Tim Pengabdian Masyarakat berikutnya untuk melakukan pendampingan Bumdes
4. Tim Pengabdian Masyarakat berikutnya untuk membuat desain drainase air sebagai solusi pencegahan banjir.



D

DAFTAR PUSTAKA

<https://drpm.umsida.ac.id/kkn-p-kelompok-2-ajari-menulis-kaligrafi-kepada-santri-tpq-al-azhar-gebang/>

<https://drpm.umsida.ac.id/kkn-p-kelompok-2-gelar-kelas-kreativitas-dalam-bimbingan-belajar-ceria-di-gebang/>

<https://umsida.ac.id/mahasiswa-umsida-sosialisasikan-produk-daun-kelor-sebagai-bahan-dasar-kue-kering-desa-gebang/>

<https://www.kompasiana.com/gebangpencerah2/6037a5948ede4805921fc913/pembukaan-kkn-p-umsida-disambut-baik-oleh-pak-lurah-gebang>

<https://www.kompasiana.com/gebangpencerah2/603ba882d541df1a9e1a97e2/mahasiswa>

<https://www.kompasiana.com/gebangpencerah2/603fc6588ede484fec137194/kkn-p-kelompok-2-desa-gebang-memulai-program-kerjanya-untuk-bank-sampah>

<https://www.kompasiana.com/gebangpencerah2/6040ecd2d541df655d2618f2/kkn-p-kelompok-2-indahkan>

[lingkungan-rw-01-dengan-taman-mini-dari-pemanfaatan-botol-bekas](#)

<https://www.kompasiana.com/gebangpencerah2/6040f094d541df35bd3e9723/kkn-p-kelompok-2-gelorakan-semangat-anak-untuk-mengaji>

<https://www.kompasiana.com/gebangpencerah2/60632dc5d541df7f8a39ba52/tim-kkn-p-umsida-gebang-adakan-jum-at-berkah-diakhir-pengabdian>

<https://www.kompasiana.com/gebangpencerah2/606354b6d541df087b69b622/tim-kkn-p-gebang-lakukan-penanaman-sayuran-hidroponik>

<https://www.kompasiana.com/gebangpencerah2/6063d3868ede487f0629e312/aquaponik-sederhana-kkn-p-kelompok-2-telah-mencuri-perhatian-warga-gebang>

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. 2017. Monografi Kelurahan Gebang. Sidoarjo

L

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	25 Februari	Teguh Iswanto	60	(Pembukaan) menjadi MC, mengecek kelengkapan acara, sambutan bersama kordes.
2	28 Februari	Natasya Kurniawan Putri	180	(Bimbel) Perkenalan antara Mahasiswa KKN dengan anak-anak Desa Gebang sekaligus mengajar mata pelajaran.
3	2 Maret	Ilga Dewi Darmayanti	120	Pengumpulan sampah kering, pemilahan botol kemudian dicat dan digunakan

				sebagai pot di Taman Mini. Sekaligus untuk Aquaponik
4	3 Maret	Dwi Setyowati	120	Pengumpulan sampah basah yang dimasukkan kedalam drum biru.
		Nizar Falda Romano	60	Pemberian bakteri EM4 ke sampah basah dan mengecek ulang.
		Efrillita Sampurno	60	(Hidroponik) Pemberian benih kedalam rockwool.
5	4 Maret	Salzabillah Tiara Ramadhani	120	(Taman Mini) Mengisi lahan kosong yang ada didepan gerbang RW 01 dengan pot dari botol bekas yang akan ditanami berbagai macam tanaman seperti: Lidah buaya, Alur, Kemangi, Pandan dll.
6	5 Maret	Salzabillah Tiara Ramadhani	60	Pemberian pupuk / kompos serta menyiram tanaman tersebut.
		Qorry Tsaniatuzaima	60	(Mengaji) Perkenalan antara Mahasiswa KKN dengan anak-anak TPQ Masjid LDII

				“Al-Azhar” Gebang serta mengajar ngaji dan tajwid.
7	7 Maret	Natasya Kurniawan Putri	180	(Bimbel) Mengajar mata pelajaran, games berhadiah.
		Kasih Ayu Wulansari	180	Pencarian bahan-bahan cookies dari daun kelor di sekitar rumah warga RW 01 Gebang serta melakukan penakaran bahan-bahan yang dijadikan untuk cookies kelor. Sekaligus packaging, merk cookies kelor.
8	8 Maret	Teguh Iswanto	180	Melakukan Uji coba cookies kelor apakah layak untuk disosialisasikan untuk Ibu-ibu Desa Gebang.
9	9 Maret	Reza Triana Wahyuningtyas	180	Melakukan Uji coba cookies kelor sekali lagi selanjutnya memasukkan cookies kelor kedalam packaging serta pemberian label.
10	10 Maret	Kasih Ayu Wulansari	120	Seluruh mahasiswa KKN-P Kelompok 2 datang ke balai kelurahan untuk

				mensosialisasikan olahan produk cookies kelor
11	13 Maret	Qorry Tsaniatuzaima	75	(Mengaji) mengajar ngaji pada anak-anak TPQ Masjid LDII "Al-Azhar" Gebang serta menulis khot.
12	14 Maret	Natasya Kurniawan Putri	180	(Bimbel) Mengajak anak-anak desa gebang untuk membuat kreativitas mobil dari botol bekas, Origami menjadi kncir angin dan bentuk hewan, serta plastisin yang dibentuk menjadi buah-buahan dan hewan.
		Efrillita Sampurno	75	(Hidroponik) Mulai melakukan penanaman hidroponik kembali sekaligus menerapkan cara penanaman tersebut pada Kakak yayasan.
13	16 Maret	Nizar Falda Romano	30	(Bank Sampah) Pengecekan kemajuan bank sampah sebagai cairan lindih
14	18 Maret	Qorry Tsaniatuzaima	75	(Mengaji) mengajar ngaji pada anak-anak TPQ Masjid LDII "Al-Azhar" Gebang

				serta mengajak anak-anak untuk membuat kaligrafi.
15	20 Maret	Fikri Haikal	75	(Aquaponik) Mempersiapkan bahan-bahan, membuat kerangka aquaponik
16	21 Maret	Fikri Haikal	75	(Aquaponik) Membuat kerangka aquaponik dengan memulai pemotongan kayu
17	22 Maret	Fikri Haikal	75	(Aquaponik) Pemasangan terpal dan melubangi botol
18	23 Maret	Nizar Falda Romano	30	(Bank Sampah) Pengecekan kemajuan bank sampah sebagai cairan lindih
		Fikri Haikal	75	(Aquaponik) Pengecatan botol dan pemasangan botol
19	24 Maret	Fikri Haikal	75	(Aquaponik) Pengecatan kerangka aquaponik
20	25 Maret	Teguh Iswanto	75	Pembuatan produk cookies kelor
21	26 Maret	Fikri Haikal	75	(Aquaponik) Pindahkan aquaponik

		Kasih Ayu Wulansari	75	Pembuatan produk cookies kelor
22	30 Maret		60	Monev Bersama Ibu Zaki Nur Fahmawati, M.Psi., Psikolog dan Ibu Dr. Hana Catur Wahyuni, ST., M.T. via ZOOM

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 2

No.	NIM	Nama	22	23	24	25	26	27	28	1	2	3	4	5
1.	181020700076	Natasya Kurniawan Putri	✓		✓	✓			✓			✓	✓	✓
2.	181040200021	Nizar Falda Romano	✓		✓	✓			✓			✓	✓	✓
3.	181040200022	Teguh Iswanto	✓		✓	✓			✓			✓	✓	✓
4.	181040200028	Kasih Ayu Wulansari	✓		✓	✓			✓			✓	✓	✓
5.	182010200075	Ilga Dewi Darmayanti	✓		✓	✓			✓			✓	✓	✓
6.	182010200251	Fikri Haikal	I		✓	✓			✓			✓	✓	✓
7.	182010200263	Diny Azka Sabilla	✓		✓	✓			✓			✓	✓	✓
8.	182010200273	Dwi Setyowati	✓		I	✓			✓			✓	✓	✓
9.	182010300176	Qorry Tsaniatuzaima	✓		✓	✓			✓			✓	✓	✓
10.	182020100043	Ade Dikmaniar Mahadini	✓		✓	✓			✓			✓	✓	✓
11.	182030100075	Salzabillah Tiara R.	✓		✓	✓			✓			✓	✓	✓
12.	182030100104	Reza Triana W.	✓		✓	✓			✓			✓	✓	✓
13.	186120600008	Mochammad Givary R.	✓		✓	✓			✓			✓	✓	✓
14.	188320700007	Anisa Safira Rizky	✓		✓	✓			✓			✓	✓	✓
15.	188620600109	Efrillita Sampurno	✓		✓	✓			✓			✓	✓	✓

Daring (Online)														
Luring (Offline)	✓		✓	✓				✓				✓	✓	✓

No.	NIM	Nama	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1.	181020700076	Natasya Kurniawan Putri	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	S	S	S
2.	181040200021	Nizar Falda Romano	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓
3.	181040200022	Teguh Iswanto	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓
4.	181040200028	Kasih Ayu Wulansari	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓
5.	182010200075	Ilga Dewi Darmayanti	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	S	✓	✓
6.	182010200251	Fikri Haikal	✓	✓	✓	✓	I			✓	✓	✓	I	S
7.	182010200263	Diny Azka Sabilla	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓
8.	182010200273	Dwi Setyowati	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	I	I	S
9.	182010300176	Qorry Tsaniatuzaima	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓
10.	182020100043	Ade Dikmaniar Mahadini	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓
11.	182030100075	Salzabillah Tiara R.	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓
12.	182030100104	Reza Triana W.	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓
13.	186120600008	Mochammad Givary R.	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓
14.	188320700007	Anisa Safira Rizky	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	I	✓	✓
15.	188620600109	Efrillita Sampurno	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓

Daring (Online)	✓													
Luring (Offline)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

No.	NIM	Nama	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1.	181020700076	Natasya Kurniawan Putri	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
2.	181040200021	Nizar Falda Romano	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
3.	181040200022	Teguh Iswanto	✓	✓	✓		I	✓	I	✓	✓	✓		✓	✓
4.	181040200028	Kasih Ayu Wulansari	✓	✓	✓		✓	✓	✓	I	✓	✓		✓	✓
5.	182010200075	Ilga Dewi Darmayanti	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
6.	182010200251	Fikri Haikal	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
7.	182010200263	Diny Azka Sabilla	✓	I	✓		I	S	✓	S	S	✓		✓	✓
8.	182010200273	Dwi Setyowati	✓	✓	✓		I	I	✓	S	S	✓		✓	✓
9.	182010300176	Qorry Tsaniatuzaima	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
10.	182020100043	Ade Dikmaniar Mahadini	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
11.	182030100075	Salzabillah Tiara R.	✓	✓	✓		✓	✓	I	S	S	✓		✓	S
12.	182030100104	Reza Triana W.	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
13.	186120600008	Mochammad Givary R.	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
14.	188320700007	Anisa Safira Rizky	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
15.	188620600109	Efrillita Sampurno	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓

Daring (Online)			✓								✓		✓	✓
Luring (Offline)	✓	✓					✓	✓	✓	✓				

BIODATA PENULIS



Zaki Nur Fahmawati dilahirkan di Tuban pada tanggal 10 September 1983, yang merupakan anak keempat dari 4 bersaudara. Lulusan Magister Profesi Psikologi Universitas Airlangga Surabaya ini memiliki banyak pengalaman mengajar sebelum akhirnya menjadi dosen tetap di Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2018.

Ia memiliki ketertarikan pada kajian-kajian yang berkaitan dengan kepribadian, psikodiagnostik dan kesehatan mental dan mengarahkan penelitian dan kegiatan akademiknya pada hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan mental.



Sigit Hermawan dilahirkan di Bojonegoro pada tanggal 3 Desember 1975, yang memiliki banyak pengalaman penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Ia merupakan Dosen Diperbantukan (DPK) pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Sigit Hermawan berhasil menyelesaikan studi S1 di Universitas Muhammadiyah Malang dengan bidang ilmu Akuntansi, S2 di Universitas Airlangga dengan bidang ilmu

Akuntansi, kemudian ia melanjutkan studi S3 Ilmu Ekonomi Minat Akuntansi di Universitas Airlangga.



Hana Catur Wahyuni dilahirkan di Nganjuk pada tanggal 1 Juni 1978. Ia merupakan Dosen di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang memiliki banyak artikel ilmiah salah satunya dengan judul “Penentuan prioritas perbaikan layanan kesehatan dengan metode servquel”

Hana Catur Wahyuni berhasil menyelesaikan studi S1 di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dengan bidang ilmu Teknik Manajemen Industri, S2 di ITS Surabaya dengan bidang Manajemen Operasional, kemudian ia melanjutkan studi S3 Manajemen Rantai Pasok di ITS Surabaya.



Fikri Haikal dilahirkan di Sidoarjo pada tanggal 27 April 1997, yang merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Mengenai pendidikan Fikri Haikal diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo jurusan IPA.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Manajemen Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia merupakan

mahasiswa aktif yang mengikuti organisasi otonom Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Kelompok Studi Kewirausahaan (KSK) di Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial. Fikri Haikal memiliki hobby berjualan dan diskusi. Ia memiliki cita-cita menjadi pebisnis handal dan mempunyai banyak channel di lingkup apapun.



Nizar Falda Romano dilahirkan di Jember pada tanggal 19 Februari 2000, yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Mengenai pendidikan Nizar Falda Romano diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA Negeri 4 Sidoarjo jurusan IPA.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Teknologi Pangan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan alasan ingin mencoba hal baru. Ia merupakan mahasiswa aktif yang merupakan salah satu Asisten Laboratorium (Aslab) Prodi Teknologi Pangan. Nizar Falda Romano memiliki hobby yang berhubungan dengan otomotif terutama motor dan mesin serta modifikasi. Ia mempunyai cita-cita menjadi dosen dan membuka bengkel otomotif.



Kasih Ayu Wulansari dilahirkan di Jombang pada tanggal 4 Agustus 1999, yang merupakan pertama dari 2 bersaudara. Mengenai pendidikan Kasih Ayu Wulansari diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMK Negeri Kabuh Jombang jurusan Farmasi Industri.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Teknologi Pangan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan alasan ingin belajar tentang ilmu pangan. Kasih Ayu Wulansari merupakan mahasiswa aktif yang mengikuti organisasi Hizbul Wathan Umsida, UKM Kewirausahaan, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan Himpunan Mahasiswa Teknologi Pangan. Kasih Ayu Wulansari memiliki hobby membaca.



Qorry Tsaniatuzaima dilahirkan di Sidoarjo pada tanggal 13 Juli 1999, yang merupakan anak kedua dari 5 bersaudara. Mengenai pendidikan Qorry Tsaniatuzaima diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA Budi Utomo.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan alasan karena ingin belajar ilmu akuntansi dan banyak peluang kerja di bidang akuntansi.

Ia merupakan mahasiswa aktif yang mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial. Ia memiliki hobby bersepeda dan memancing. Qorry Tsaniatuzaima memiliki keinginan untuk menjadi pengusaha.



Ilga Dewi Darmayanti dilahirkan di Surabaya pada tanggal 5 September 1999, yang merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Mengenai pendidikan Ilga Dewi Darmayanti diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA Antartika Sidoarjo.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Manajemen Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan alasan ingin belajar tentang bagaimana memiliki bisnis usaha sendiri. Ia merupakan mahasiswa aktif yang mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Ilga Dewi Darmayanti memiliki keinginan untuk menjadi entrepreneur.



Diny Azka Sabilla dilahirkan di Mojokerto pada tanggal 6 Agustus 1999, yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Mengenai pendidikan Diny Azka Sabilla diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan

dengan bersekolah di SMA SMA
BUDI UTOMO PERAK JOMBANG

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Manajemen Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia memiliki hobby menyanyi dan memasak, terlebih memasak masakan yang inovasi. Diny Azka Sabilla memiliki keinginan untuk menjadi pebisnis dan wanita karir.



Reza Triana Wahyuningtyas dilahirkan di Surabaya pada tanggal 16 September 2000, yang merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara. Mengenai pendidikan Reza Triana Wahyuningtyas diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di MAN Sidoarjo jurusan IPA.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan alasan merasa tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang perilaku seseorang, makna sesungguhnya tentang alasan mengapa seseorang melakukan suatu tindakan, baik itu tindakan positif maupun tindakan yang negative.. Ia merupakan mahasiswa aktif yang pernah mengikuti organisasi UKM PIK-M. Reza Triana Wahyuningtyas memiliki hobby menyanyi dan mendengarkan musik. Ia memiliki ketertarikan yang besar dalam dunia perkantoran.



Teguh Iswanto dilahirkan di Nganjuk pada tanggal 15 Agustus 1998, yang merupakan anak tunggal. Mengenai pendidikan Teguh Iswanto diketahui dari masa remajanya dihabiskan di SMK Muhammadiyah 1 Nganjuk jurusan Teknik Pemesinan.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Teknologi Pangan Fakultas Sanis dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan alasan ingin menciptakan produk pangan inovasi dan penguatan ketahanan dan keamanan pangan. Ia merupakan mahasiswa aktif yang mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Pertanian, Hizbul Wathan, Himpunan Mahasiswa Teknologi Pangan, UKM Musik Ikabama dan BEM Fakultas Saintek. Teguh Iswanto memiliki hobby menyanyi, membuat produk dan masak. Ia mempunyai keinginan untuk menjadi seorang pebisnis.



Mochammad Givary Ramadhan dilahirkan di Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 1999, yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Mengenai pendidikan Mochammad Givary Ramadhan diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan

bersekolah di SMA Negeri 3 Sidoarjo jurusan IPA.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan alasan ingin mengetahui bagaimana alur di bank syariah. Ia merupakan mahasiswa aktif yang mengikuti organisasi mahasiswa yaitu Himpunan Mahasiswa Perbankan Syariah..Mochammad Givary Ramadhan memiliki hobby membaca buku terutama novel atau komik. Ia mempunyai keinginan untuk mempunyai restoran sendiri.



Ade Dikmaniar Mahadini dilahirkan di Surabaya pada tanggal 16 Juli 1999, yang merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara. Mengenai pendidikan Ade Dikmaniar Mahadini diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA Antartika Sidoarjo.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Administrasi Publik Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan alasan merasa kompeten dan ingin bekerja di pemerintahan. Ia merupakan mahasiswa aktif yang pernah mengikuti organisasi UKM Kewirausahaan. Ade Dikmaniar Mahadini memiliki hobby mendengarkan musik. Ia memiliki keinginan untuk bekerja di pemerintahan dan menjadi PNS.



Sazabillah Tiara Ramadhani dilahirkan di Surabaya pada tanggal 10 Desember 2000. Mengenai pendidikan Salzabillah Tiara Ramadhani diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA Cendekia Sidoarjo.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Psikologi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Salzabillah Tiara Ramadhani merupakan mahasiswa aktif yang mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Muhammadiyah Pecinta Alam Sidoarjo (HIMMPAS). Ia memiliki hobby travelling.



Natasya Kurniawan Putri dilahirkan di Sidoarjo pada tanggal 18 September 2000, yang merupakan anak tunggal. Mengenai pendidikan Natasya Kurniawan Putri diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di MA Bilingual Muslimat NU.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan alasan tertarik dengan hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pekerjaan setiap orang dan tata letak kantor atau pabrik yang nyaman. Natasya

Kurniawan Putri memiliki hobby memasak, mendengarkan musik, menonton drama korea dan membaca cerita. Ia bercita-cita menjadi QC (Quality Control) atau HSE (Health Safety Environment).



Dwi Setyowati dilahirkan di Sidoarjo pada tanggal 15 September 1999, yang merupakan anak kedua dari 3 bersaudara. Mengenai pendidikan Dwi Setyowati diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di MAN Sidoarjo.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Manajemen Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan alasan karena ingin menjadi pengusaha sukses. Ia merupakan mahasiswa aktif yang pernah mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Ia memiliki hobby memasak.



Efrillita Sampurno dilahirkan di Sidoarjo pada tanggal 4 April 2000, yang merupakan anak kedua dari 2 bersaudara, ia memiliki seorang kakak perempuan. Mengenai pendidikan Efrillita Sampurno diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan

bersekolah di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan alasan tertarik dalam hal mengajar anak-anak serta ingin menjadi seorang guru SD. Ia merupakan mahasiswa aktif yang mengikuti organisasi Action (Activist Of Education). Efrillita Sampurno memiliki hobby menulis cerpen ataupun puisi. Ia memiliki cita-cita untuk menjadi seorang guru PNS.



Anisa Safira Rizkidayanti dilahirkan di Surabaya pada tanggal 26 Januari 2000, yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Mengenai pendidikan Anisa Safira Rizkidayanti diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA YPP Al-Fattah Sidoarjo.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia merupakan mahasiswa aktif yang mengikuti organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Anisa Safira Rizkidayanti memiliki hobby dalam bidang desain visual dan bercita-cita Graphic Designer dan Ilustrator.

ISBN 978-623-6081-73-0 (PDF)



9 786236 081730